

**ANALISIS KESULITAN PENYELESAIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana S1 dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

MARDIYAH INDAH

NPM. 1811060333

Jurusan: PENDIDIKAN BIOLOGI



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/2022

**ANALISIS KESULITAN PENYELESAIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana S1 dalam Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

MARDIYAH INDAH

NPM: 1811060333

Jurusan: PENDIDIKAN BIOLOGI

Pembimbing I : Laila Puspita, M.Pd.

Pembimbing II : Aulia Novitasari, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1443 H/2022

ABSTRAK

Skripsi merupakan tugas akhir yang dijadikan sebagai prasyarat kelulusan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi dijenjang Strata Satu (S1). Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugas akhir disetiap program studi yang ditempuh. Tugas akhir skripsi ini berupa suatu karya ilmiah berdasarkan hasil pelaksanaan atau penelitian. Proses pencapaian penyelesaian tugas akhir skripsi tidaklah mudah, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam penulisan penelitian skripsi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pihak Prodi Pendidikan Biologi diketahui bahwa adanya mahasiswa yang belum lulus tepat waktu pada semester VIII pada angkatan 2017 berjumlah 43 mahasiswa, sedangkan pada angkatan 2018 dengan mahasiswa yang berjumlah 259 mahasiswa, disemester VIII tercatat masih ada 201 mahasiswa aktif. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi dan mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada bulan juli-agustus 2022 di Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2017 dan 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan instrument wawancara melakukan observasi, serta dokumentasi dan menggunakan metode triangulasi sumber terhadap dosen pembimbing dan teman sebaya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data hasil wawancara mahasiswa yang mengalami kesulitan disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal pada mahasiswa itu sendiri. Hasil penelitian kesulitan mahasiswa disebabkan rendahnya kemampuan dalam menulis karya tulis ilmiah yaitu kesulitan dalam menentukan judul, mendeskripsikan latar belakang masalah, dan kesulitan menganalisis data. Faktor yang paling mempengaruhi lamanya penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa yaitu kualitas bimbingan skripsi yang jarang dilakukan. Hal tersebut disebabkan karena kebanyakan mahasiswa membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan revisi dari dosen pembimbing dan kembali lagi melakukan bimbingan.

Kata Kunci: Tugas Akhir, Mahasiswa, Kesulitan

ABSTRACT

Thesis is a final project that is used as a graduation requirement for students pursuing higher education at the Bachelor's level (S1). Students have an obligation to complete their final project in each study program they take. The final task of this thesis is in the form of a scientific work based on the results of implementation or research. The process of achieving the completion of thesis thesis is not easy, many students experience difficulties in writing thesis research. Based on the results of observations and interviews with the Biology Education Study Program, it was found that there were 43 students who had not graduated on time in the VIII semester of 2017, while in the 2018 class with 259 students, in the VIII semester there were still 201 active students. The purpose of this research is to find out the difficulties of students in completing the final thesis assignment and to find out the factors that cause these difficulties. This research is of a descriptive qualitative type which was carried out in July-August 2022 in the Biology Education Study Program class of 2017 and 2018. Sampling used a purposive sampling technique with interview instruments to conduct observations, as well as documentation and use the source triangulation method of supervisors and peers. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the analysis of data from interviews with students who have difficulty completing the final thesis due to internal factors and external factors to the students themselves. The results of the research on students' difficulties were caused by their low ability to write scientific papers, namely difficulties in determining titles, describing the background of the problem, and difficulty analyzing data. The factor that most influences the length of completion of the final thesis assignment for students is the quality of thesis guidance which is rarely done. This is because most students need a lot of time to complete revisions from their supervisors and return to guidance.

Keywords: Final Project, Student, Difficulty

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiyah Indah
NPM : 1811060333
Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah di rujuk atau disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 September 2022

Penulis,

Mardiyah Indah

1811060333



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi
Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN
Raden Intan Lampung
Nama : Mardiyah Indah
NPM : 1811060333
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Laila Puspita, M.Pd.
NIP. 198712192015032004

Pembimbing II

Aulia Novitasari, M.Pd.
NIP.-

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS KESULITAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UIN RADEN INTAN LAMPUNG”. Disusun oleh : **Mardiyah Indah, NPM. 1811060333**, Program Studi **Pendidikan Biologi**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Rabu, Tanggal 09 November 2022 pukul 13:30-14:50 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Eko Kuswanto, M.Si.

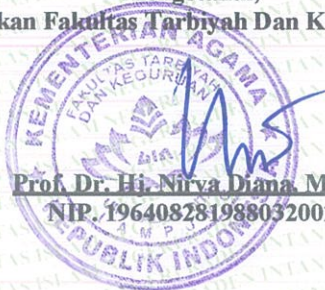
Sekretaris : Rani Yosilia, M.App.Sc

Penguji Utama : Akbar Handoko, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Laila Puspita, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Aulia Novitasari, M.Pd.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (QS.Al-Baqarah: 286)

"Berterimakasihlah pada kesulitan dan kemudahan dalam hidup ini sebab dibalik pedihnya ujian pasti ada hikmah yang tertanam"

-Mardiyah Indah-

قَالَ إِنَّمَا أَشْكُوا بَنِي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا

تَعْلَمُونَ

"Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku, dan aku mengetahui dari Allah apa yang kamu tiada mengetahuinya." (QS. Yusuf: 86)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dan atas dukungan dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, oleh karena itu skripsi ini kupesembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercintaku Abah Ibrahim Panglimo dan Umi Sholeha, dan Nenekku Rahimah yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan do'a, semangat, dukungannya kepada penulis dan yang selalu mendidik serta membesarkanku dengan do'anya sehingga semakin yakin ridha Allah Subhanawata'ala adalah keridhaan kalian yang telah mengantarkanku menyelesaikan Pendidikanku di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakak tercinta Hasan Ali, Herwansyah, Abdul Halim, Megawati, Ahmad Yunus, Nurhayati, dan adikku satu-satunya Cristina Wiranda, kalian semua yang telah memberikan semangat dan dukungan disetiap langkahku. Semoga Allah selalu meridhaai dan melindungi disetiap langkah dan urusan kita.
3. Kakak Iparku tersayang Masyuniyanti, Adinda Junaiyah, Repidinata, Abdul Rahman, Yayuk Maisyah yang selalu memberi motivasi, dan dukungan disetiap saat. Semoga kita selalu kebersamai dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.
4. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan tempatku menimba ilmu pengetahuan, mendidik dan telah memberikan banyak pengalaman, serta kenangan termanis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mardiyah Indah dengan sapaan akrab semasa kuliah ialah Indah, yang dilahirkan pada tanggal 18 April 1999 di Desa Batu Badak, Kecamatan Marga Sekampung Lampung Timur. Penulis merupakan anak ketujuh dari delapan bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Ibrahim Panglimo dan Ibu Sholeha.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Batu Badak, Marga Sekampung Lampung Timur lulus pada tahun 2005. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Batu Badak, Marga Sekampung Lampung Timur, lulus pada tahun 2011. Dilanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Marga Sekampung Lampung Timur lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Gajah Mada Bandar Lampung sampai pada tahun 2017. Ditahun 2018 penulis melanjutkan kejenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Margasari Kec. Kab. Lampung Timur, serta melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 8 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung ini dengan baik . shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shalallaahu'Alaihi Wassalaam dan semoga kita semua kelak akan mendapat syafaatnya di hari akhir. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari beberapa pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Laila Puspita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Aulia Novitasari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan banyak waktu membimbingan dan arahan-arahan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini tuntas dan terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Prodi Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Kepala Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung, serta staf dan karyawan yang telah memberikan banyak fasilitas dan layanan yang baik dalam rangka mencari referensi untuk menunggang terselesaikannya skripsi ini.
7. Keluarga besar di Lampung Timur yang selalu mendukung dan menyemangati perjalanan hidup ini, semoga kita selalu rukun dalam hidup bersama.
8. Sahabat tersayang dari SMA Adelia Agrivina, Ayu Indah Lestari, dan Bilqis Fitri Amanda, Octha Ayu Putri, Anika Ria Ningsih, Ayu Wahyuni, dan juga Apria Maharani terimakasih telah memotivasi, membantu kesulitan yang dihadapi dan meluangkan waktu dalam canda tawa serta dukungan kepada penulis, semoga kita sukses bersama dimasa mendatang, dan bisa membahagiakan keluarga Aamiin
9. Sahabat selamanya, *Girl Squad Lawangcrew12*: Intan Juwita, Ainia Alfatimah, Anisa Lulu, Mita Delisthin, Tika Agustina, Rezza Gustika, Maulidta Sari, Kurni Anzar, Erica Sabrina, Aprillia, Dwinita dan juga Anisa Rahmah yang saling berbagi suka dan duka serta memberikan dukungan dan semangat di setiap perjuangan yang dilalui bersama selama 4 tahun yang lebih ini hehehe. Semoga cita-cita yang diperjuangkan bisa terwujud sesuai yang kita harapkan di masa mendatang dan kita bisa menjadi kebanggaan dan membanggakan kedua orang tua kita Aamiin.

10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2018 khususnya kelas E, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Tim KKN Lampung Timur Desa Margasari dan Tim PPL di SMAN 8 Bandar Lampung. Terimakasih atas waktu bersamanya untuk perjuangan yang kita lakukan bersama-sama. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala
12. Kakak-kakak tingkat jurusan pendidikan biologi angkatan 2017 yang sudah bersedia membantu, dan menyemangati kepada penulis. Semoga kita sukses mengapai cita-cita dimasa mendatang, Aamiin.
13. Serta terimakasih banyak kepada seluruh pihak Prodi Pendidikan Biologi yang telah memberikan bantuannya serta fasilitas yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan khususnya pada pembaca. Aamiin

Bandar Lampung, 26 September 2022

Penulis,

Mardiyah Indah

NPM. 1811060333

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	16
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
H. Metode Penelitian	21
I. Kerangka Teori	32
J. Sistematika Pembahasan	34

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa	36
1. Pengertian Mahasiswa	36
2. Mahasiswa Menurut Para Ahli	38
3. Identitas Mahasiswa	42
4. Posisi dan Peran Mahasiswa	44
B. Tugas Akhir Skripsi	47
1. Pengertian Skripsi	47

2. Definisi Skripsi	48
3. Karakteristik Skripsi	50
4. Manfaat dan Tujuan Skripsi	51
5. Kesulitan Menyusun Skripsi	51
C. Faktor Kesulitan Penyelesaian Skripsi	57
1. Faktor Internal	58
2. Faktor Eksternal	60
D. Upaya Mengatasi Kesulitan Penyelesaian Skripsi	64

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	71
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	75

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	78
B. Temuan Penelitian	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	124
B. Rekomendasi	125

DAFTAR RUJUKAN	126
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	135
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.1 Distribusi Dosen Pendidikan Biologi	72
Tabel 3.2 Distribusi Mahasiswa Aktif Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung	75
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Wawancara Dosen Pembimbing	78
Tabel 4. 2 Interpretasi Hasil Wawancara Mahasiswa	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Poin Wawancara Penelitian.....	133
Lampiran 2. Surat Menyurat	
Lampiran 2.1 Surat Pra Penelitian	
Lampiran 2.2 ACC Judul Proposal	
Lampiran 2.3 Pengesahan Proposal	
Lampiran 2.4 Surat Penelitian	
Lampiran 2.5 ACC Judul Munaqosyah	
Lampiran 2.6 Berita Acara Seminar Proposal	
Lampiran 2.7 Nota Dinas/Surat Tugas	
Lampiran 2.8 Surat Tugas Seminar Proposal	
Lampiran 2.9 Berita Acara Munaqosyah	
Lampiran 2.10 Hasil Similarity Turnitin	
Lampiran 3. Dokumentasi Foto Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian penting dan latar kunci yang mutlak kegunaannya dalam konsep semua tulisan, maupun karangan, karena dalam judul memberi arah dan membuat gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya yang mengandung harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna judul yang dimaksud. Adapun judul proposal ini adalah “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung” sebelum membahas proposal tersebut agar lebih mudah memahami maksud dari judul di atas, maka akan penulis jelaskan istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah cara berpikir untuk mencapai pola. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.¹ Analisis menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²

2. Mahasiswa

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, dimana tugas yang paling utama mereka yaitu dituntut untuk memiliki kemandirian dan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas akademik yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 482.

² KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), n.d.

telah ditetapkan, guna mencapai kompetensi kelulusan yang diharapkan oleh almamaternya.³

3. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil pelaksanaan suatu penelitian, yang dibuat untuk pemecahan masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam rangka penyelesaian studi di Program Studi Perguruan Tinggi yang diikutinya. Skripsi dalam dunia pendidikan yang dibuat oleh mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.⁴

4. Kesulitan

Kesulitan adalah suatu keadaan atau kondisi seseorang yang memperlihatkan adanya faktor-faktor yang menjadi hambatan seseorang untuk melakukan suatu usaha sebagaimana mestinya.⁵ Kesulitan yang terjadi saat menyusun skripsi merupakan suatu kendala yang dialami mahasiswa sehingga memicu terjadinya hambatan untuk menyelesaikan syarat kelulusan mahasiswa strata 1 menyelesaikan studi dan mendapat gelar. Kesulitan yang dialami mahasiswa juga berhubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menyusun tugas akhir skripsi sehingga dapat menimbulkan hambatan yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.⁶

³ Baidatul Nisa, "Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," 2020, 1–120.

⁴ Muslimin Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah* (Malang: Selaras, 2016). 5.

⁵ Susetyo Susetyo and Noermanzah Noermanzah, "Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu Dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 3, no. 2 (2020): 182–201, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1071>.

⁶ Ibid.

Berdasarkan penjabaran dalam istilah, skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa sebagai syarat menempuh pendidikan Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Penelitian yang dimaksud oleh penulis dari judul “**Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung**” adalah sebuah kajian mengenai kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi di UIN Raden Intan Lampung.

B. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat terus belajar dan memahami berbagai macam masalah serta akan dapat mencapai tujuan dan kesejahteraan hidupnya, sehingga manusia dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya yang akan datang dengan bentuk proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang.⁷ Pendidikan adalah proses menjadi, yaitu menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu melahirkan lulusan-lulusan yang bermutu yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keterampilan teknis, dan kecakapan hidup yang memadai.

Proses pendidikan dikatakan proses yang sangat panjang dan keberhasilannya ditentukan berbagai faktor yang pada dasarnya membantu seseorang untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya serta proses mendewasakan manusia melalui upaya

⁷ Serly Guswita et al., “Analisis Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Biologi Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung,” *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 9, no. 2 (2018): 249–58, <https://doi.org/10.24042/biosfer.v9i2.4025>.

pengajaran dan pelatihan.⁸

Upaya dalam pendidikan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka.⁹ Pendidikan dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan bangsa, namun masih ada banyak kendala yang dapat menghambat pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan pun dijadikan sarana untuk memperoleh sumber daya manusia dalam keberlanjutan dan kemajuan pada suatu bangsa. Pendidikan dapat menciptakan suatu bangsa yang berkualitas dan berwawasan tinggi. Hal tersebut merupakan salah satu upaya mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Oleh karena itu pemerintah memiliki kontribusi untuk menciptakan suatu lembaga pendidikan tinggi agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.¹⁰

Perguruan tinggi memiliki fungsi strategis dalam menggali dan mengembangkan potensi manusia untuk diasah dan dikembangkan menjadi individu berkualitas. Tujuan luhur Pendidikan Tinggi yaitu untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain itu mahasiswa juga harus berakhlak mulia dan sehat serta berilmu dan bercakap, kreatif, mandiri dan terampil, berkompeten dan berbudaya. Saat ini perguruan tinggi tidak hanya dalam domain mesin penghasil kelulusan yang cerdas dan siap terjun ke dunia kerja, namun

⁸ Laila Puspita, Yetri Yetri, and Ratika Novianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 78–90, <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>.

⁹ Aulia Novitasari, Alinis Ilyas, and Siti Nurul Amanah, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas Xii Ipa Di Sma Yadika Bandar Lampung," *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 91–104, <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1267>.

¹⁰ Mabel Xander Natas Pasaribu and Imam Syofii, "Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universtas Sriwijaya," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 3, no. 1 (2016): 24–28.

pendidikan tinggi harus mampu mencerahkan peserta didiknya memahami esensi jati diri secara religious serta mampu berperan berdasarkan akhlak terpuji di dalam masyarakat. Hal ini sebagaimana dapat dijelaskan berdasarkan substansi pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan yang dilaksanakan di perguruan tinggi menjadi usaha penyadaran bagi peserta didik secara terencana untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pendalaman diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diberlakukan diri peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹ Perguruan tinggi disebut sebagai lembaga pendidikan formal diatas sekolah lanjutan atas yang terutama memberikan pendidikan teori dari suatu ilmu pengetahuan disamping itu mengajarkan keterampilan (skill) tertentu. Perguruan tinggi sebagai titik tertinggi dari tingkat pendidikan formal dimana mahasiswa akan mempersiapkan kemampuannya sebelum masuk dalam kehidupan nyata. Secara procedural, kemampuan dan kesiapan mahasiswa akan diuji dengan tugas akhir berupa skripsi.¹²

Penulisan skripsi juga sangat berguna bagi tenaga pendidik dan juga mahasiswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa untuk belajar mengkritis suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan akan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan. Penulisan skripsi perlu adanya bimbingan sebagai metode yang tepat untuk mencapai hasil maksimal dan berkualitas dari penelitian ilmiah mahasiswa.¹³ Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar

¹¹ Karim Abdul Bisyr, "Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemic Covid-19 (Refleksi Sosiologi)," *Education And Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 102.

¹² Titih Srantih, "Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung," *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2016): 58–68, <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.467>.

¹³ Husni Wakhyudin and Anggun Dwi Setya Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi," *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–18, <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>.

dan sedang menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan. Mahasiswa dalam proses pendidikan diharapkan memiliki kemampuan dasar pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka, mahasiswa sebagai komponen pendidikan tidak bisa lepas dari sistem kependidikan, sehingga menempatkan mahasiswa sebagai pusat segala usaha pendidikan. Mahasiswa program sarjana (S1) harus mampu mengembangkan suatu penelitian ilmiah di bidang ilmunya sebagai suatu tuntutan akademik. Mengawali proses penulisan tugas akhir, mahasiswa menjalani rancangan penelitian dengan menuliskan skripsi sebagai salah satu rangkaian mata kuliah penelitian yang harus wajib diselesaikan, bahkan dijadikan syarat kelulusan mahasiswa strata satu menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar.¹⁴ Skripsi merupakan bukti integritas mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu atau teoritis yang telah diperoleh untuk memberikan dedikasi kepada masyarakat dengan seluruh ilmu yang diperoleh mahasiswa selama diperguruan tinggi.¹⁵

Menulis merupakan salah satu media untuk menuangkan pikiran. Menulis dapat diartikan sebagai suatu untuk memproduksi bahasa, yang berasal dari pikiran kemudian ditransfer dalam bentuk tulisan. Banyak jenis dari hasil tulisan, salah satunya salah produk tulisan ilmiah yakni skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang membahas topic atau bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian, hasil pengembangan, atau kajian pustaka yang disusun sesuai metode ilmiah.¹⁶ Penulisan skripsi dapat menjadi pemicu stress yang memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi tingkat

¹⁴ Farida Daniel and Prida N L Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 2 (2019): 79–83.

¹⁵ M.N Wangid and Sugiyanto, "Identifikasi Hambatan Structural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2013): 19–28.

¹⁶ Aulia and Hermilia, "Mengapa Menulis Skripsi Itu Sulit," *Proceeding Pendidikan* 5, no. 1 (2015): 200.

akhir. Setiap mahasiswa yang memiliki kecemasan akan dapat menurunkan kemampuan akademisnya kinerja memori ketika kecemasan itu muncul dalam diri individu. Kecemasan yang semakin meningkat dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Penyusunan skripsi secara tidak langsung merupakan suatu penyesuaian diri dari mahasiswa yang biasa mendapatkan materi dari dosen dan buku, menjadi manusia yang harus menceritakan suatu peristiwa secara ilmiah dan terstruktur.¹⁷

Fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa tingkat akhir saat ini ialah terdapat hambatan-hambatan dalam penyusunan penyelesaian tugas akhir. Dimana pada umumnya, mahasiswa yang sedang menulis sebuah karya ilmiah memiliki kendalanya tersendiri, sehingga memicu mahasiswa mengalami kesulitan untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda, kebanyakan mengalami masalah baik itu besar maupun kecil.¹⁸ Kurangnya motivasi merupakan faktor penghambat bagi seseorang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Lemahnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi dapat menyebabkan mahasiswa malas-malasan dalam mengerjakan skripsi dan akhirnya lulus melebihi jangka waktu normal saat menempuh pendidikan S1.¹⁹ Keterlambatan penyelesaian skripsi yang dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga. Keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, apabila mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya dimotivasi oleh keluarga maka penyelesaian skripsi akan lebih baik. Alasan lain yang menjadi penghambat untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi ialah faktor lingkungan teman sebaya. Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan

¹⁷ Wakhyudin and Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi."

¹⁸ Sumartono Genjik Bambang, "Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UMTAN," *Visi Ilmu Pendidika* 13, no. 1 (2021): 109.

¹⁹ Moh. Chairil Asmawan, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi," *Pendidikan Ilmu Social* 26, no. 2 (2016): 51–52.

yang kurang lebih sama²⁰ Lamanya pengerjaan skripsi antar mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat atau lambatnya mahasiswa wisuda. Penulisan skripsi tentu banyak kendala dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Hambatan yang merupakan kesulitan mahasiswa saat penyusunan skripsi sering dirasakan sebagai beban yang berat, kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, mulai dari kurang memahami fenomena yang sedang dikaji, kurang menguasai teori, terbatasnya referensi lain sebagainya, akibatnya kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negative yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi. Sehingga menyebabkan mahasiswa menunda menulis skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.²¹

Pada Hakikatnya, setiap orang pastinya pernah mengalami kesulitan dalam hidup. Tidak jarang, dalam kesulitan yang sedang dihadapi, kamu lupa akan keberadaan-Nya. Namun, yang perlu kamu ingat, Allah SWT tidak akan memberikan kesulitan melebihi kemampuan hambanya. Di dalam Al Quran, telah dituliskan pedoman dan pegangan untuk umat muslim saat sedang menghadapi kesulitan. Setiap kesulitan dan kemudahan datangnya dari Allah SWT sudah berkehendak, maka sesuatu yang sulit bisa menjadi mudah. Hakikat tersebut merujuk pada ayat Al Qur'an dalam surat Al Insyirah (Kelapangan) ayat 5-6, Allah SWT berfirman:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (QS. Al Insyirah: 5-6).

²⁰ Retno Wulandari, Saiful Ridlo, and Wiwi Isnaeni, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>.

²¹ Desi Eka Pratiwi and Anna Roosyanti, “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 101–14, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/11272>.

Berdasarkan pernyataan ayat diatas memberi pemahaman kepada kita sebagai manusia dianjurkan untuk selalu optimis meskipun kesulitan melanda. Sebagai orang-orang yang beriman harus yakin bahwa di dalam kesulitan pasti ada kemudahan yang dijanjikan Allah SWT. Ayat diatas menganjurkan umat muslim untuk selalu percaya akan pertolongan Allah. Sebab Allah SWT memberi jaminan bahwa kesusahan adalah jembatan menuju keberhasilan. Hal ini diperkuat dengan sabda nabi yang di riwayatkan oleh Imam Tirmidzi. Rasulullah SAW bersabda: *“Sesungguhnya keberhasilan ada bersama kesabaran, kelapangan ada bersama kesusahan, dan sesungguhnya bersama kepayahan ada kesenangan.”* (HR. At Tirmidzi). Umat muslim terbiasa di didik untuk menerima ujian dalam hidup. Seorang mukmin harus menyadari bahwa ujian hidup mendatangkan banyak manfaat dan kebaikan. Karena, dari ujian tersebut Allah SWT menaikkan derajat manusia di sisi-Nya. Suka dan duka merupakan suatu model ujian dari Allah. Setiap umat muslim harus bisa menyikapi ujian tersebut dengan melakukan musahabah diri. Pada dasarnya, suka duka juga merupakan cara Allah menyempurnakan segala nikmat yang telah diberikan-Nya. Oleh karena itu, tugas seorang muslim adalah terus berusaha dan jangan berputus asa atas kesusahan yang diberikan oleh Allah, karena Allah akan memberikan jaminan kemudahan setelahnya.²²

Sifat suka duka serta kesulitan yang dialami mahasiswa selama melaksanakan proses penyelesaian tugas-tugas menjadi mahasiswa tersebut tak jarang sering ditemui pada mahasiswa, khususnya mereka yang hendak atau sedang menghadapi skripsi. Setiap mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan pasti menginginkan gelar sarjana yang merupakan akhir dari proses perkuliahan. Namun untuk mendapatkan hal tersebut diperlukan waktu yang normal menjalani perkuliahan selama delapan semester dan mengerjakan skripsi sebagai salah satu syarat untuk dapat lulus. Mahasiswa yang telah memasuki tahap akhir semester sering disebut sebagai mahasiswa tingkat akhir.

²² Ahmad Izzan, *Studi Kaidah Tafsir Al-Quran Memiliki Keterkaitan Bahasa Tekstual Dan Makna Kontekstual Ayat* (Bandung: Humaniora, 2008). 86-87.

Mahasiswa tingkat akhir merupakan sebutan bagi mahasiswa yang sedang melakukan persiapan ataupun sedang menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan, mereka dituntut untuk dapat membuat suatu karya ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.²³

Mahasiswa yang berkuliah dihadapkan pada berbagai persoalan baik akademik maupun non-akademik. Jika seorang mahasiswa kurang dapat menyeimbangkan peran tersebut atau pun kurang dapat menghadapi stressor yang ada di hadapannya, maka mahasiswa tersebut akan mudah mengalami stress. Hal ini terutama dialami oleh mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi.²⁴ Kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan skripsi dapat memicu keterlambatan masa kelulusan pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga akan menimbulkan kerugian baik bagi mahasiswa tersebut maupun bagi jurusan. Kerugian utama yang dialami oleh mahasiswa adalah berkurangnya kesempatan dan waktu dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan diri dalam bidangnya maupun bidang lain sehingga masa produktif sebagai seorang pribadi pun ikut berkurang. Prodi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung memiliki ketentuan-ketentuan yang berlakukan untuk memantau perkembangan proses-proses mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Pemantauan tersebut dimulai dari pengajuan judul, proses bimbingan proposal yang layak disidangkan, hingga proses sidang akhir kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat melakukan prapeneliti di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung kepada sekretaris prodi biologi mengatakan

²³ Sranthi, "Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung." 17.

²⁴ Zahro Varisna Rohmadani and Ratna Yunita Setiyani, "Aktivitas Religius Untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Skripsi," *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 108, <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15135>.

bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan. Ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi dalam melakukan penelitian yaitu sistematis, ilmiah dan terencana. Sistematis dan ilmiah berarti penelitian harus dilaksanakan menurut pola tertentu dan mengikuti konsep ilmiah, sedangkan terencana berarti penelitian dilaksanakan dengan unsur kesengajaan dan telah dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya. Adapun ketentuan-ketentuan dari Prodi Pendidikan Biologi yang dijadikan syarat pengajuan judul yaitu: Kelengkapan persyaratan akademik (menyelesaikan beban studi minimal 110 jumlah SKS, lulus mata kuliah metodologi penelitian, mensitasi minimal 5 artikel jurnal ilmiah pendukung penelitian skripsi, dan telah mengikuti seminar proposal minimal 5 kali), persyaratan tersebut sesuai dalam buku Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung 2019.

Penentuan pembimbing pada Program Studi Pendidikan Biologi setiap tahun memiliki pola pengajuan yang setiap tahunnya berubah. Ditahun sebelumnya mahasiswa dituntut untuk memilih sendiri dosen yang akan dijadikan dosen pembimbing untuk mendiskusikan riset atau penelitian yang akan dilakukan. Namun pada tahun ini 2022 pihak Prodi Pendidikan Biologi yang mengkoordinir untuk meminta beberapa tema atau judul dari beberapa masing-masing dosen yang sekaligus dijadikan pembimbing terhadap tema yang rancang oleh dosen tersebut. Jadi mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk mendapatkan judul tersebut dapat memilih sendiri judul yang sudah dipersiapkan sesuai yang diminati baik itu tema dibidang murni maupun bidang pendidikan. Ketentuan berikutnya yang dibuat oleh Pihak Prodi Pendidikan Biologi yaitu akan menyediakan adanya surat tugas bimbingan bagi mahasiswa yang sudah mendapatkan judul dan dosen pembimbing skripsi yang berlaku 6 bulan setelah dikeluarkan surat tersebut. Jika 6 bulan tidak ada progres, maka mahasiswa wajib berkonsultasi ke pihak Prodi Pendidikan Biologi agar dicarikan solusi terbaik, sehingga tidak

memicu kesulitan mahasiswa dalam pengajuan judul. Namun jika masih saja mahasiswa mengalami hambatan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi Prodi Pendidikan Biologi memiliki bantuan ekstra yaitu dengan menggantikan pembimbingnya, karena penggantian pembimbing merupakan pokok dari bantuan yang dapat dilakukan oleh pihak Prodi Pendidikan Biologi terhadap Mahasiswanya.

Program Studi Pendidikan Biologi memiliki kurikulum yang diberlakukan mengenai kebijakan-kebijakan untuk melakukan seminar proposal, hingga sidang akhir munaqasyah mahasiswa. Bagi mahasiswa yang akan seminar proposal Prodi Pendidikan Biologi menekankan untuk menuntaskan 3 kewajibannya yaitu setiap mahasiswa telah menyelesaikan atau lulus mata kuliah dengan beban studi berjumlah 110 SKS, dan dinyatakan lulus ujian komprehensif, serta mendapatkan Acc persetujuan oleh dosen pembimbing satu dan pembimbing dua atas kelayakan proposal untuk diseminarkan. Bagi mahasiswa yang akan sidang munaqasyah memiliki syarat yang lebih kompleks yaitu berpacuan dengan buku Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, yaitu poin-poinnya mahasiswa harus sudah lulus TOEFL dengan skor minimal 400, semua mata kuliah dinyatakan lulus dan tidak ada mata kuliah dengan nilai E, dinyatakan lulus ujian komprehensif dan hasil cek turnitin maksimal 25% serta berkas-berkas yang diperlukan.

Hasil wawancara dengan seketaris prodi pendidikan biologi juga mengatakan bahwasanya tingkat kelulusan mahasiswa di Prodi Pendidikan Biologi di tahun 2019 sangat meningkat, sangat signifikan karena dengan adanya strategi serta ketentuan-ketentuan yang diberlakukan oleh kaprodi yang mampu mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsinya, sehingga terdapat kurang lebih 600 mahasiswa sudah diluluskan yang dapat dilihat dari rasio jumlah mahasiswa pendidikan biologi yang cukup banyak dan meningkat. Namun, tidak menutupi kemungkinan pihak prodi juga mengatakan masih ada saja mahasiswa yang masih belum menyelesaikan tugas skripsinya, karena dalam proses tersebut kenyataannya

banyak juga mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani mahasiswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar mahasiswa yakni kondisi lingkungan diluar diri mahasiswa tersebut.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwasanya mahasiswa prodi pendidikan biologi pada angkatan 2017 yang memiliki jumlah mahasiswa berkisar 205 mahasiswa yang terdata menjadi mahasiswa program studi pendidikan biologi yang mestinya lulus di tahun 2021, namun data yang ditemukan di tahun 2022 masih ada mahasiswa berjumlah 91 yang masih menjadi mahasiswa aktif di pendidikan biologi. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya angkatan 2017 masih belum bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat kelulusan mahasiswa jenjang S1. Angkatan 2018 jumlah mahasiswa program studi pendidikan biologi berjumlah relative tinggi dari tahun sebelumnya yaitu berkisar 259 mahasiswa. Kurun waktu kelulusan yang tepat pada mahasiswa angkatan 2018 seharusnya di tahun 2022 ini, sedangkan pada bulan ini ditemukan data baru 7 mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai mahasiswa alumni pendidikan biologi, hal tersebut membuktikan bahwa sudah ada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai syarat menjenjang gelar S1. Kesimpulannya terdata banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan proses-proses yang mesti dihadapi mahasiswa menjemput waktu kelulusannya. Pada dasarnya proses-proses yang harus dilewati sebelum sidang akhir yaitu harus melakukan seminar proposal terlebih dahulu, menyelesaikan terlebih dahulu revisi setelah dilakukannya seminar proposal, serta menyelesaikan syarat prasyarat pengajuan sidang akhir seperti tes toefel, tes kompre dan lain sebagainya seperti yang dijelaskan oleh kaprodi pendidikan biologi. Sehingga, sebagai mahasiswa harus dituntut lebih ekstra mengejar dan berusaha menyelesaikan tahap-tahapan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsinya.

Pendidikan pada jenjang S1 mestinya dapat ditempuh dalam waktu yang relative singkat. Menurut peraturan akademik, jenjang S1 dapat ditempuh dalam waktu 4 tahun. Kenyataannya, berdasarkan data di bagian akademik program studi pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung, masih banyak mahasiswa yang masa studinya lebih dari 4 tahun untuk S1. Setelah kebijakan-kebijakan yang diberlakukan di prodi pendidikan biologi, tidak menutup kemungkinan masih ada saja mahasiswa yang terhambat menyelesaikan tugas akhirnya sehingga memicunya terhambatnya waktu kelulusan, karena masalah yang di alami mahasiswa justru berasal dari mahasiswa itu sendiri, setelah diarahkan dan diberikan solusi dari pihak prodi seperti menggantikan atau mencari pengganti dosen pembimbing ulang siap untuk membimbing mahasiswa dan cepat menyelesaikan bimbingan. Terlepas dari masalah ketidaksesuaian tulisan terhadap dosen pembimbing. Namun, jika masih ada mahasiswa yang belum bisa menyelesaikan masalah tersebut hal itu dapat dikatakan berasal dari mahasiswa itu sendiri, karena konsepnya bimbingan antar mahasiswa dengan dosen pembimbing harus sama-sama bekerja sama dan berusaha, mahasiswa membutuhkan dosen untuk diarahkan sedangkan dosen pembimbing juga menunggu mahasiswa agar cepat menyelesaikan tugas-tugas yang dosen pembimbing berikan. Artinya proses bimbingan ini jangan hanya dosen yang mengejar target, sedangkan mahasiswa justru malas-malasan, bahkan menghilang. Proses bimbingan juga mahasiswa dari awal harus aktif untuk bimbingan kedosennya. Jika masih ada saja mahasiswa yang mengalami kelalian dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya hal itu merupakan di luar kuasa pihak prodi. Jadi, dapat dikatakan bahwa dari beberapa mahasiswa yang relative lambat dalam menyelesaikan tugas akhir yang disebabkan adanya hambatan pada mahasiswa itu sendiri misalnya seperti malas,lelah dan kemungkinan juga ada syarat yang belum terpenuhi. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidak beranian mahasiswa dalam

menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Hal tersebut menggambarkan bahwasannya mahasiswa pendidikan biologi memiliki kendalanya setiap masing-masing individu.

Penyusunan tugas akhir mahasiswa dikatakan telah berhasil saat mereka mengerti dan memahami tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian. Tugas akhir bukan hanya dikerjakan semata-mata untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan atau mendapatkan gelar sarjana seperti banyak orang katakan, namun tugas akhir ini bertujuan untuk menguji kemampuan diri seseorang dalam menyelesaikannya. Penulisan tugas akhir memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusun menjadi sebuah karya ilmiah.²⁵ Selama pelaksanaan skripsi Mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang disebut pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang tujuannya untuk membimbing mahasiswa dalam proses penyelesaian yang dibutuhkan setiap individu. Proses bimbingan, serta penelitian dan revisi yang cukup panjang sering membuat mahasiswa penundaan sehingga memperlambat kelulusannya.²⁶

Kesulitan mahasiswa perlu dianalisis untuk mencari jenis kesulitan dan faktor penyebab kesulitan itu terjadi. Informasi tentang kesulitan dalam menyusun proposal, serta penelitian yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat membantu dalam mengatasi masalah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan.²⁷ Begitu pentingnya untuk diketahui penyebab kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi, karena dari hasil yang telah didapat terkait informasi mahasiswa yang terhambat dalam kelulusannya, maka penulis termotivasi

²⁵ Susetyo and Noermanzah, "Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu Dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi."

²⁶ Pratiwi and Roosyanti, "Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya."

²⁷ Daniel and Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika."

untuk melakukan penelitian serta sebagai upaya mengetahui lebih dalam mengenai kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi di program studi pendidikan biologi yang berjudul “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan mahasiswa serta faktor penyebab dari kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi di pendidikan biologi.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “Menganalisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung”. Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, berikut ini uraian terkait sub-fokus penelitian sebagai berikut:

1. Sub-Fokus penelitian ini tentang gambaran dari faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesulitan pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi
2. Menemukan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas persoalan masalah yang akan dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, dan diharapkan sebagai masukan dan perbaikan dalam hal kelulusan mahasiswa, sehingga dapat memperbaiki proses pembimbingan dan kelulusan mahasiswa dapat selesai tepat waktu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai faktor-faktor penghambat penyelesaian tugas akhir skripsi, sehingga diharapkan ditemukan solusi atau jalan keluar berupa suatu kegiatan pendampingan untuk mencegah terjadinya penghambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi terhadap mahasiswa penulis skripsi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam penyelesaian tugas akhir skripsi, sehingga menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan hal-hal yang mampu mendorong menyelesaikan tugas akhir skripsi agar bisa lulus tepat

waktu untuk menjauhi meminimalisir, dan menghilangkan hal-hal yang akan menghambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

c. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, dalam meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik diri sendiri agar lebih disiplin. Penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu dasar untuk acuan bagi pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan berikut ini di kemukakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan yang berkaitan dengan masalah peneliti yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Sri Willy Annisa dengan NPM 1202248 Mahasiswa Universitas Negeri Padang Program Studi yang berjudul “Studi Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Parawisata dan Perhotelan” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan masalah/ide yang akan diteliti dalam menulis skripsi, kesulitan mahasiswa dalam mengumpulkann informasi data, dan kesulitan dalam melakukan konsultasi terkait dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing .²⁸

²⁸ Sri Willy Annisa, “Studi Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Parawisata Dan Perhotelan,” *A Social Sciences Journal* 14, no. 1 (2017): 1–21.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifka Damayanti, dengan NPM 1602070061 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pertanyaan angket/kuesoner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang menghambat penyelesaian skripsi pada situasi pandemic covid-19. Faktor pertama adalah faktor internal yaitu ketidakmampuan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi. Faktor kedua adalah faktor eksternal adalah kesulitan dalam berkomunikasi dengan pembimbing, sedangkan faktor pendukungnya adalah covid-19, motivasi, lingkungan yang mendukung dan sistem manajemen.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Baidatul Nisa dengan NIM 150213118 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Yang Berjudul “Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengungkapkan serta memaparkan data sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang mahasiswa dari angkatan 2014 dan 2015, dengan teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling berdasarkan kriteria atau penilaian yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kendala yang dialami Mahasiswa Bimbingan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir adalah kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, referensi yang terbatas, masalah ekonomi, merasa takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, serta kurangnya motivasi saat proses menyelesaikan tugas akhir.³⁰

²⁹ Rifka Damayanti, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19 Skripsi,” 2020.

³⁰ Nisa, “Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.”

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi Tentang “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya” Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: (1) kendala tertinggi yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi adalah hambatan psikis sub indicator kognitif dengan jumlah pemilih 62 dengan persentase 67,39%. (2) minimnya buku/referensi dengan jumlah pemilih sebanyak 61 dengan persentase 66,30%. (3) hambatan fisik dengan sub indicator sakit dengan jumlah pemilih sebanyak 60 dengan persentase 65,21%. (4) hambatan psikis dengan sub indicator afektif dengan jumlah pemilih sebanyak 57 dengan persentase 61,95%. (5) masalah bimbingan dengan jumlah pemilih sebanyak 55 dengan persentase 59,78%. (6) masalah pertemuan dengan dosen pembimbingan dengan jumlah pemilih sebanyak 52 dengan persentase 56,52%. (7) masalah hambatan psikis dengan sub indicator psikomotorik dengan jumlah pemilih sebanyak 50 dengan persentase 54,34%. (8) masalah biaya/dana dengan jumlah pemilih sebanyak 49 dengan persentase 53,26%. (9) kegiatan didalam kampus dengan jumlah pemilih sebanyak 46 dengan persentase 50%. (10) kegiatan diluar kampus dan pengaruh orang tua dengan jumlah pemilih sebanyak 39 dengan persentase 42,39%. (11) masalah kehamilan dengan jumlah pemilih sebanyak 37 dengan persentase 40,21%. (12) masalah berkeluarga dengan jumlah pemilih sebanyak 27 dengan persentase 29, 34%.³¹

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Ada beberapa pembeda pembeda antara penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya terdiri dari subjek,

³¹ Pratiwi and Roosyanti, “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.”

objek, serta segmentasi peneliti yang dipilih dan diambil oleh setiap peneliti untuk kemudian dijadikan sampel. Jika subjek yang diambil oleh peneliti untuk penelitian kali ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung, maka yang dipakai Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut:

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang diambil untuk dilakukannya oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai selesai.

2. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data ataupun informasi untuk memperoleh jawaban atau permasalahan penelitian. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi latar yang alamiah atau apa adanya, dengan

demikian, kondisi pada saat peneliti memasuki lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah keluar dari lapangan, kondisi-kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah.³² Aspek kualitatif dari pendekatan ini adalah menspesifikasi metode para subjek untuk mengartikulasikan dan memahami realitas dalam domain pengalaman tertentu.³³ Oleh karena itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dengan tujuannya untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin, mengenai bagaimana kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Pada penelitian ini hasil data yang dikumpulkan dapat dideskripsikan dan dijabarkan berupa kata dan kalimat yang diperoleh dilapangan. Data diimplimentasikan berupa kutipan data dalam memberi gambaran laporan. Data tersebut dapat bersumber dari hasil wawancara, dokumen, rekaman, catatan atau lainnya. Peneliti menelaah hasil asli data tersebut bisa dengan formula 5W (what, where, when, why, who dan 1H (how)).³⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka atau tidak menggunakan dasar kerja statistic, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif pada

³² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). 8.

³³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). 5.

³⁴ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021). 3.

kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan serta teorinya.³⁵

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan. Dalam melakukan penelitian data adalah hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan, data yang diperlakukan untuk menjawab masalah dalam faktor penelitian. Sumber data adalah tempat orang atau benda dimana penelitian dapat mengamati, bertanya dan membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.³⁶

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan memerlukannya. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber utama.³⁷ Data primer diperoleh melalui survey secara langsung kepada mahasiswa semester akhir Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung melalui wawancara, dan dokumentasi terhadap penelitian yang akan dilakukan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan pihak lain tidak langsung diperoleh penelitian dari subjek penelitian tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan refensi, dokumen-dokumen berisi data yang telah teruji

³⁵ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2011). 25.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Renika Cipta, 2014). 99.

³⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 19.

validitasnya.³⁸ Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang terkait.

c. Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau bagian dari populasi yang akan diamati yang dijadikan sebagai narasumber atau partisipan dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi. Penentuan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu secara sengaja sesuai kriteria atau penilaian yang diperlukan. Sampel diambil tidak diacak melainkan dipilih sendiri oleh peneliti, karena peneliti hanya mengambil sampel dengan beberapa pihak yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.³⁹

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan subjek 14 mahasiswa tersebut sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa Pendidikan Biologi yang bersedia dijadikan subjek penelitian.
- 2) Mahasiswa Pendidikan Biologi yang mengalami kendala saat pengajuan judul sehingga belum melaksanakan seminar proposal.
- 3) Mahasiswa yang masih aktif terdaftar yang belum menyelesaikan tugas akhir skripsi.
- 4) Mahasiswa disemester delapan yang tertunda dalam penyelesaian tugas akhir skripsi

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 85.

³⁹ Ibid.

4. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data.⁴⁰ Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrument berjenis interview atau wawancara mendalam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kisi-kisi instrument sesuai dengan definisi konseptual dan sesuai dengan pedoman indikator yang digunakan.

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item
1.	Indikator kemampuan menulis karya tulis ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan wawasan karya tulis ilmiah yang dimiliki. • Pengalaman dan rutinitas menulis. • Kesesuaian judul dengan isi karangan. • Organisasi isi dan gagasan yang dituangkan. • Pilihan kata (diksi) yang digunakan. • Tanda baca dan ejaan. 	1,2,3,5,7,8,9, 10,11,12,13, 14,17,18, 20.
2.	Indikator kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen 	16, 19

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajawali Press, 2017). 134.

	bimbingan skripsi	<p>pembimbing melakukan tugasnya sesuai dengan pendidikan, pengalaman, dan kemampuannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas dan kontinuitas bimbingan skripsi. • Program bimbingan skripsi yang sesuai dengan kebutuhan. • Situasi dan kondisi saat bimbingan • Metode dan teknik bimbingan skripsi. • Peralatan dan perlengkapan bimbingan skripsi. 	
3.	Indikator lingkungan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas dan interaksi yang dilakukan • Tempat berbagi pengetahuan, seperti berbagai 	4, 6

		<p>pengetahuan tentang kepenulisan karya ilmiah dan penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat berbagi cerita saling memotivasi. • Patner belajar dan ukuran keberhasilan belajar. 	
4.	Indikator ketersediaan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi • Mudah diperoleh • Relevan • Akurat • Aktual 	15

Sumber Data: Data diolah, 2022

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang valid dan objektif dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam secara langsung, observasi teknik pengumpulan data dengan dokumen dan teknik Triangulasi.

a. Wawancara

Teknik Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapat data-data secara langsung meminta keterangan dari pihak narasumber yang diperlukan mengumpulkan data yang dibutuhkan pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subyek yang diteliti, kemudian peneliti menanyakan sesuatu yang telah di

rencanakan dalam pedoman indikator yang telah disiapkan oleh peneliti terhadap responden.⁴¹

b. Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan sumber dan ditunjang dengan metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dalam mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang dapat diperoleh melalui sumber lainnya melalui metode wawancara secara langsung.⁴² Kegunaan teknik triangulasi ini adalah untuk menelusuri ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan yang memberi informasi dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan teman kampus seperjuangan yang sudah menyelesaikan tugas akhir skripsi, dan dosen pembimbing 1 pembimbing 2 dari mahasiswa yang didikan sampel penelitian ini.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan langsung kelengkapan, serta mencatat hal-hal yang mengenai atau gejala-gejala yang akan diteliti.⁴³ Observasi dalam penelitian ini peneliti targetkan terhadap pihak Prodi Pendidikan Biologi untuk memperoleh data tentang lokasi penelitian, gambaran umum Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

⁴¹ Cholid Nurboko and Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 19-21.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). 330.

⁴³ Abdurrahman Fathani, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Renika Cipta, 2006). 104.

d. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari peneliti. Metode dokumentasi penulis menggunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya, yaitu berhubungan dengan hal-hal yang bersifat dokumen yang terdapat dilokasikan penelitian, seperti gambaran umum prodi pendidikan biologi, tentang visi, misi dan tujuan prodi pendidikan biologi, serta daftar tenaga pendidik di jurusan Pendidikan Biologi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dari objek serta wawancara dari sumber lain dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori, menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari lebih lanjut dan sampai tahap akhir yaitu membuat kesimpulan, agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁴ Penelitian dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat induktif untuk menganalisis data dari hasil wawancara objek dan wawancara sumber lain. Langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstrak. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat

⁴⁴ Pratiwi and Roosyanti, "Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya."

fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁴⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan data informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk metrik, grafis, jaringan atau satu bagan sebagai wadah paduan informasi tentang apa yang terjadi. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau untuk memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik akan segera di verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode induktif atau analisis sistematik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hal tersebut dilakukan agar data diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.⁴⁷

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid.

⁴⁷ Ibid.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Uji keabsahan data berguna agar dapat memastikan bahwa data berguna agar dapat memastikan bahwa data yang diperoleh selama penelitian benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud dari penelitian. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pemeriksaan data menganut teknik tertentu yang dipandang sesuai dengan model penelitian yang dilakukan, dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan cermat, serta berkesenambungan dengan cara seperti ini maka kepastian data yang diperoleh dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, untuk mendukung cara ini, peneliti banyak membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁴⁸

Adapun tahapan-tahapan uji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan dengan meneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data baru, waktu perpanjangan pengamatan kelapangan dilakukan hingga bulan agustus 2022.
- b. Ketekunan pengamatan makasusnya memusatkan diri pada persoalan yang diperoleh dilapangan secara teliti dan rinci, serta berkesinambungan.
- c. Triangulasi dalam penenlitan kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 22.

- d. Auditing bermanfaat untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data.⁴⁹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk kepentingan pengecekan data atau sebagai perbandingannya, karena teknik triangulasi bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Pada Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama yaitu dengan wawancara secara langsung. Beberapa sumber yang dijadikan sumber dalam penelitian ini antara lain: dosen pembimbing 1 dan 2, dan juga teman seperjuangan yang sudah mengerjakan tugas akhir skripsi. Tujuannya untuk memeriksa apakah dari semua informasi yang didapat tersebut memiliki data yang sama, yang kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.⁵¹

I. Kerangka Teori

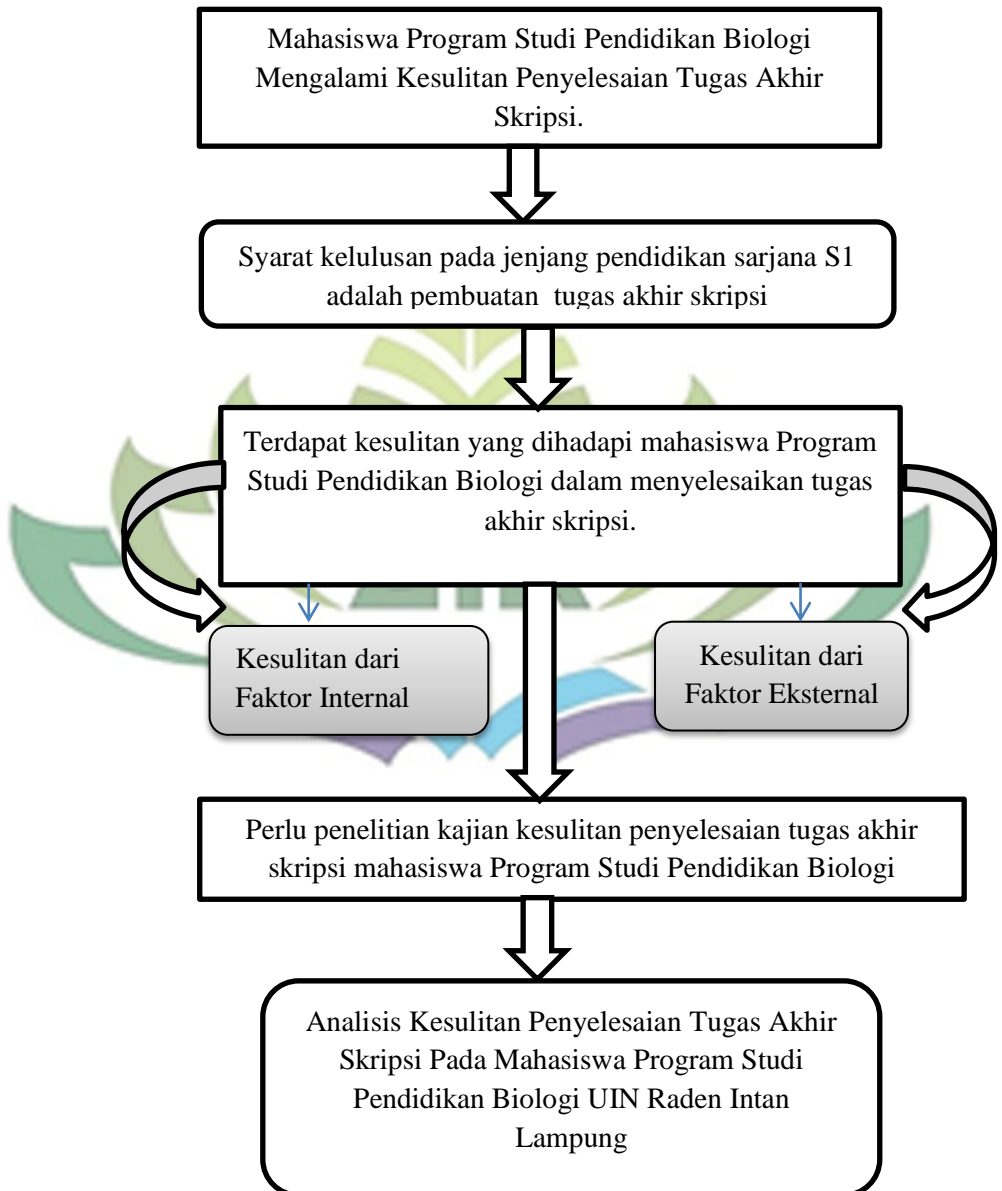
Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai syarat seorang mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan program Sarjananya. Proses mengerjakan skripsi dilakukan secara individual dan dituntut belajar mandiri. Skripsi juga dianggap dalam suatu tugas yang sulit. Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar diri sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti menduga bahwa setiap mahasiswa tentunya memiliki kesulitan-kesulitan yang berbeda dalam proses

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 330.

⁵¹ Nana Ratna Dewi, "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 18.

menyusun tugas akhir skripsi. Penjelasan secara jelas dapat dilihat dari kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



J. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini diuraikan mengenai penegasan judul yang berisi penjelasan tentang kata kunci dari judul yang berkaitan serta menegaskan maksud dari judul penelitian tersebut. Kemudian ada latar belakang yang berisi tentang masalah yang menjadi dasar dilakukannya sebuah penelitian. Kemudian ada sub-fokus penelitian yang berisi tentang area spesifik yang akan diteliti dan selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus sebagai sub-subfokus penelitian. Kemudian ada rumusan masalah yaitu berisi tentang rumusan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara eksplisit tentang masalah penelitian yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian yang hendak dilakukannya. Tujuan penelitian yaitu berisi tentang maksud ataupun tujuan dilakukannya penelitian yang mendasar didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Manfaat penelitian yaitu berisi tentang kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu berisi tentang ulasan penelitian terhadap bahan pustaka dan hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain dan dianggap relevan dengan tema dan topic penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian yaitu berisi tentang teknik ataupun cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, sistematika pembahasan yaitu berisi tentang struktur pembahasan penelitian yang dilakukan yaitu mulai dari bab 1 sampai dengan bab 5.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini diuraikan mengenai deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan suatu penelitian. Teori ini juga yang akan membantu untuk mempertajam pemikiran mengenai berbagai hal yang akan dilakukan dalam suatu penelitian.

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada BAB III ini diuraikan mengenai subab gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian. Gambaran umum objek ini berisi mengenai uraian tentang latar social, historis,

budaya, ekonomi, demografi, lingkungan sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian. Pada penyajian fakta dan data penelitian berisi mengenai uraian tentang fakta-fakta temuan di lapangan, selain itu juga bagian ini mendeskripsikan mengenai data peneliti yang sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah diajukan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Pada BAB IV ini diuraikan mengenai subbab analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisa penelitian yaitu berisi mengenai analisa penulis terhadap fakta-fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada bab 3. Pada temuan penelitian yaitu berisi mengenai jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoretik yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V ini diuraikan mengenai subbab kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan ini berisi mengenai pertanyaan singkat peneliti tentang hasil penelitian yang berdasarkan pada analisis data dan temuan peneliti. Pada rekomendasi yaitu berisi mengenai saran-saran praktis dan teoretik. Bisa juga peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanju dan implimentasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Di Indonesia banyak sekali perguruan tinggi, perguruan tinggi adalah satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal diatas sekolah lanjutan atas yang terutama memberikan pendidikan teori dari suatu ilmu pengetahuan disamping mengajarkan keterampilan (*skill*) tertentu sehingga banyak sekali mahasiswa yang notabene adalah *agent of change*, mahasiswa penerus bangsa, dan cerminan bangsa di masa depan. Perguruan tinggi sebagai titik tertinggi dari tingkat pendidikan formal dimana mahasiswa akan mempersiapkan kemampuannya sebelum masuk dalam kehidupan nyata.⁵² Mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar di perguruan tinggi yang pada umumnya berada pada tahap perkembangan masa *Adolsen*. Masa *Adolsen* adalah masa peralihan dari remaja menuju dewasa awal. Masa dewasa awal merupakan masa penyesuaian pola-pola kehidupan baru dan social baru, yaitu adanya penyesuaian diri dalam diri individu berupa penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar.⁵³

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu, dan memiliki prinsip yang saling melengkapi baik yang belajar di universitas, institute atau akademik, mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai

⁵² Wakhyudin Dan Putri “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi” *Ilmiah Pendidikan* Vol 1, No. 1 (2020): 15

⁵³ Jelita Dinda Aziza, “Perbedaan Penyesuaian Diri Ditinjau Dari Status Mahasiswa Perantau Dan Local Serta Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Raden Intan Lampung, *Ilmu Pendidikan*, Vol 1, No.1 (2019): 20

mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun, yang menjadi calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.⁵⁴ Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan.⁵⁵

Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan di kampus kemudian ilmu yang telah dikuasai melalui proses pendidikan di perguruan tinggi harus diimplimentasikan dan diterapkan. Sebagai suatu tuntutan akademik tugas mahasiswa diantaranya adalah tugas mata kuliah yang harus diselesaikan tepat waktu, pencapaian beban studi, praktikum, PKL dan skripsi. Tugas sebagai seorang mahasiswa tidak hanya menuntut ilmu tetapi juga mengimplementasikan dan menerapkan ilmu tersebut pada kehidupan. Sebagai suatu tuntutan akademik juga, mahasiswa program Sarjana (S1) harus mampu mengembangkan suatu penelitian ilmiah di bidang ilmunya, dengan mengawali proses penulisan tugas akhir, mahasiswa menjalani rancangan penelitian dengan menuliskan skripsi sebagai salah satu rangkaian mata kuliah penelitian yang wajib harus diselesaikan.⁵⁶

⁵⁴ Harun Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus* (Bandung: Rasi Terbit, 2015). 16-17.

⁵⁵ Srantih, "Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung." 59.

⁵⁶ Daniel and Taneo, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika."

2. Menurut Beberapa Ahli

a. Menurut Agent Of Change

Mahasiswa sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi, dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki. Bukan waktunya lagi sebagai mahasiswa hanya diam dan juga tidak peduli dengan permasalahan bangsa dan juga negerinya, karena dipundak merekalah (mahasiswa) titik kebangkitan suatu Negara atau bangsa diletakan.⁵⁷

b. Menurut Guardian Of Value

Mahasiswa sebagai pelajar tingkat tinggi memiliki peran sebagai penjaga nilai-nilai masyarakat yang kebenarannya mutlak, yakni menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, gontong royong, integritas, empati dan sifat yang dibutuhkan dalam kehidupan dalam masyarakat lainnya. Selain itu juga, dituntut pula untuk mampu berpikir secara ilmiah tentang nilai-nilai yang mereka jaga. Mahasiswa juga sebagai pembawa, penyampai, dan penyebar nilai-nilai serta ilmu-ilmu yang telah mereka pelajari.⁵⁸

c. Menurut Knopfemacher

Mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang menyatu dengan masyarakat, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandangkan oleh seseorang karena

⁵⁷ Istichomaharani Surya Ilma and Habibah Sausan Sandra, "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock," *Pendidikan Nasional* 2, no. 3 (2016): 79.

⁵⁸ Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak," *Jurnal Psikologi* 42, no. 1 (2015): 61, <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>.

hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.⁵⁹

d. Menurut Moral Force

Mahasiswa memiliki tingkat pendidikan yang tertinggi, sehingga diwajibkan untuk mereka memiliki moral yang baik pula. Tingkat intelektual seorang mahasiswa akan disejajarkan dengan tingkat moralitasnya dalam kehidupannya. Hal ini yang menyebabkan mengapa mahasiswa dijadikan kekuatan dari moral bangsa yang diharapkan mampu menjadi calon dan juga penggerak perbaikan moral pada masyarakat.⁶⁰

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Sedangkan Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam pendidikan manusia.⁶¹

Menurut pandangan Islam, pendidikan adalah kewajiban. Oleh karena itu sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu maka kehidupan seseorang akan lebih baik. Orang-orang berilmu sesungguhnya memiliki derajat yang lebih baik dari pada yang tidak berilmu, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah (Yang Membantah) ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

⁵⁹ Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. 18.

⁶⁰ Ibid. 20.

⁶¹ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007). 121.

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah kamu dalam majlis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan melapangkan pula urusanmu. Apabila dikatakan “Berdirilah kamu, Maka Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan”.

Kandungan isi ayat tersebut Allah Subhanawata'ala berfirman bahwa sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki pengetahuan, jadi sudah sangat jelas bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diberikan keistimewaan oleh Allah Subhanawata'ala, untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui pendidikan, hal inilah menjadi dasar mengenai keutamaan menuntut ilmu bagi orang-orang yang beriman karena sesungguhnya tidaklah sama antara orang yang berilmu dan yang tidak berilmu.⁶² Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua dan terbesar di Lampung. UIN Raden Intan Lampung adalah perguruan tinggi negeri yang berbentuk universitas dan memiliki beberapa fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Hukum, Fakultas Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Serta Fakultas Adab. UIN Raden Intan Lampung memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 23.230. Mahasiswa

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulia, 2009). 543.

fakultas tarbiyah dan keguruan yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak termasuk pendidikan biologi.⁶³

Biologi merupakan suatu ilmu atau pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup, dan merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tau tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran biologi diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan biologi adalah sebuah program studi yang memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga pengajar biologi yang terampil untuk tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Apa yang dipelajari pada program studi ini adalah ilmu biologi beserta turunan-turunannya, namun dengan tambahan perspektif pendidikan dan pengajaran di dalamnya. Mahasiswa program studi biologi juga akan mempelajari bagaimana cara mengajar yang baik, membuat soal-soal kurikulum, manajemen sekolah, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan teknis maupun

⁶³ Ria Mastutin, "Studi Persepsi Dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung Dalam Mencapai Keberhasilan Belajar Di Perguruan Tinggi" 1 (2021): 99–117.

⁶⁴ Dwi Pangestuningsih and Wahono Widodo, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Balas Klumprik I / 434 Surabaya," *Jpgsd* 1(2), no. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (2013): 1–6, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2954>.

administrasi persekolahan hingga kelulusannya akan mendapatkan gelar S.Pd atau sarjana pendidikan.⁶⁵

3. Identitas Mahasiswa

Identitas mahasiswa terdiri dari kata “Identitas” yang berarti ciri atau syarat yang harus dimiliki oleh sesuatu sehingga sesuatu itu dapat dibedakan dengan yang lain, dan kata “Mahasiswa” yang berarti formalnya adalah seseorang yang terdaftar di suatu perguruan tinggi pada semester berjalan dan makna filosofisnya adalah seorang yang mencari tahu tentang kebenaran dan berusaha mewujudkan kebenaran tersebut. Jadi, makna identitas mahasiswa adalah ciri-ciri atau syarat yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa.⁶⁶

a. Ciri-Ciri Mahasiswa

Secara formalnya, ciri-ciri seorang mahasiswa yaitu memiliki kartu mahasiswa sebagai symbol dan legitimasinya. Namun secara filosofis ciri khas yang harus ada pada mahasiswa yaitu rasional, cerdas, inovatif, kreatif, intelek, radikal, idealis, kritis, revolusioner, dan militan. Menurut Karwono, mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain:

- 1) Rasional yaitu memiliki pikiran dan pertimbangan yang logis dan masuk akal.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelektual.
- 3) Mahasiswa diharapkan kelak dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja.

⁶⁵ Wulandari, Ridlo, and Isnaeni, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang.”

⁶⁶ Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. 19.

- 4) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi dan inovatif sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru serta bermanfaat.
- 5) Revolusioner dan Inovatif kemampuan untuk mengubah keadaan, situasi yang lebih baik dan menciptakan sesuatu yang baru serta bermanfaat.
- 6) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.⁶⁷

b. Tipe dan Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa tidak hanya sebagai kaum intelektual tetapi juga sebagai social control dalam suatu komunitas. Sebagai mahasiswa tidak hanya harus mengenal identitasnya, tetapi juga harus mengetahui tipenya. Pluralitas lingkungan yang membentuk mahasiswa menjadi tipe dan karakter mahasiswa berbeda-beda. Secara umum tipe dan karakteristik mahasiswa dapat dibagi sebagai berikut:

1) Tipe Mahasiswa Akademik

Mahasiswa yang hanya memfokuskan diri pada kegiatan akademik dan cenderung apatis terhadap kegiatan kemahasiswaan dan kondisi masyarakat.

2) Tipe Mahasiswa Organisatoris

Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kelembagaan/organisasi baik itu organisasi internal kampus maupun eksternal, peka terhadap kondisi social dan cenderung tidak mengkonsentrasikan diri pada kegiatan akademik.

⁶⁷ Syamsunie Carsel, *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan* (Ponorogo: IKAPI, 2020). 3-4.

3) Tipe Mahasiswa Hedonis

Mahasiswa yang selalu mengikuti tren dan mode tapi cenderung apatis terhadap kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

4) Tipe Mahasiswa Aktivistis

Mahasiswa yang memfokuskan diri pada kegiatan akademik kemudian berusaha mentransformasikan “kebenaran ilmiah” yang didapatkan ke masyarakat melalui lembaga atau organisasi dan berusaha memperjuangkannya.⁶⁸

4. Posisi dan Peran Mahasiswa

Secara umum strata kehidupan berbangsa dapat digambarkan seperti piramida di atas. Rakyat sebagai mayoritas penduduk adalah elemen dasar suatu Negara. Sedangkan eksekutif sebagai pemenang kekuasaan tertinggi. Pihak legislative sebenarnya berfungsi sebagai penyampai aspirasi rakyat kepada eksekutif. Tapi ketika pihak legislative mandul dan cenderung melupakan tanggung jawabnya dan justru memperjuangkan kepentingannya sebagai elit politik maka pada saat itu mahasiswa harus memperjuangkan rakyat.⁶⁹ Sebagai mahasiswa berbagai macam label pun disandang, ada beberapa label yang melekat pada diri mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

a. Posisi Mahasiswa

1) Mahasiswa Sebagai Agen Of Change

Sebagai Agen Of Change mahasiswa harus memperjuangkan perubahan-perubahan menuju perbaikan di bidang social, dll dalam kehidupan masyarakat. Perlu diingat bahwa masyarakat yang berada pada strata social bawah, pada umumnya masih merupakan masyarakat yang tidak terdidik. Kemiskinan telah mengukung kehidupan mereka menjadikan mereka terpuruk dalam berbagai

⁶⁸ Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. 20-21.

⁶⁹ Ibid. 25.

permasalahan social seperti rendahnya pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, sehingga anak dan remaja terjerumus dalam seks bebas dan narkoba serta berbagai tindakan criminal. Dalam hal ini mahasiswa sebagai *agen of gchange* dapat melakukan perubahan dengan terjun ke masyarakat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan social yang dihadapi masyarakat.⁷⁰

2) Mahasiswa Sebagai Social Control

Selain mencoba mendalami dan mengaplikasikan materi kuliah yang disampaikan oleh dosen, mahasiswa juga mempunyai tugas lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu mengamati dan mengkritisi apa yang terjadi di masyarakat baik masyarakat kampus maupun masyarakat luas. Jelas ini merupakan aplikasi peran mahasiswa sebagai social control dimana mahasiswa itu pengontrol kehidupan social, contohnya mengontrol kehidupan social yang dilakukan masyarakat.⁷¹

3) Mahasiswa Sebagai Iron Stock

Mahasiswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa, sehingga sumber daya manusia dari mahasiswa itu tidak akan pernah habis. Dalam hal ini, mahasiswa yang notabene adalah generasi yang terpelajar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih dibandingkan dengan mereka yang tidak menjadi mahasiswa sehingga mahasiswa diharapkan mampu menjadi garda depan yang kuat dan tangguh tidak hanya dari segi fisik tapi juga dari segi kemampuan intelektual yang memiliki

⁷⁰ Ilma and Sandra, "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock." 80.

⁷¹ Ibid. 81.

kemampuan berpikir secara cepat, mengambil tindakan secara tepat dan memiliki keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.⁷²

4) Mahasiswa Sebagai Direct Of Change

Mahasiswa bisa melakukan perubahan langsung karena SDM-nya yang banyak. Mahasiswa mampu melakukan perubahan terhadap suatu kebijakan maka mahasiswa tidak lantas melepas perubahan yang telah terjadi. Mahasiswa harus mampu mengarahkan perubahan yang didapatkan menuju implementasi dari rencana yang telah dipetakan. Sehingga impian-impian yang telah disusun dan dituntut dapat dicapai dan dirasakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.⁷³

5) Mahasiswa Sebagai Moral Force

Mahasiswa merupakan kekuatan moral bagi negeri ini. Mahasiswa itu kumpulan orang yang memiliki moral yang baik. Mahasiswa dituntut memiliki acuan dasar dalam berperilaku, bertutur kata, cara berpakaian dan lain sebagainya yang berhubungan dengan moral yang baik. Acuan dasar itu harus diperbaiki dan dijadikan contoh yang baik bagi masyarakat.⁷⁴

b. Peran Serta Fungsi Mahasiswa

Secara garis besar, ada beberapa peran serta fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1) Peranan Moral

Dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Di sinilah dituntut

⁷² Ibid. 83.

⁷³ Irwan and Indraddin, *Strategi Dan Perubahan Social* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). 35.

⁷⁴ Ibid. 26.

suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.⁷⁵

2) Peranan Social

Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peran social, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.⁷⁶

3) Peranan Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar masyarakat adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.⁷⁷

B. Tugas Akhir Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Tugas akhir merupakan karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studi formalnya diperguruan tinggi.⁷⁸ Penulisan skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang mengajarkan mahasiswa untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam disiplin ilmu masing-masing. Selain itu penulisan skripsi juga sangat berguna bagi tenaga pendidik dan mahasiswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa

⁷⁵ Gafur, *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. 27.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Uus Rusmawan, *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemrograman* (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2019). 1.

akan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.⁷⁹

Skripsi menurut KKBI adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, hal tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal atau berkelompok. Tugas skripsi juga merupakan tugas yang tidak ringan bagi para mahasiswa. Mahasiswa yang telah mengambil skripsi lebih dari satu semester memiliki tingkat optimisme rendah. Sedangkan mahasiswa yang baru mengambil skripsi selama satu semester mereka berpeluang memiliki tingkat optimisme tinggi.⁸⁰

2. Definisi Skripsi

Menurut Drs. Jarwanto (1992) skripsi merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana atas dasar analisis data primer dan atay analisis data sekunder. Menurut Mansur (2009) mendefinisikan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir studinya berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan, atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama.⁸¹

Menurut Rahyono Fx (2010) skripsi adalah laporan tulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan

⁷⁹ Wakhyudin and Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." 15.

⁸⁰ Ryan Thanoesya, Syahniar, and Ifdil Ifdil, "Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (2016): 1–14.

⁸¹ Lisa Hermawati, Rosmala Dewi, and Anis Feblin, *Paduan Penulisan Proposal Dan Skripsi Untuk Mahasiswa Akultas Ekonomi Universitas Baturaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 2.

dihadapan para penguji skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana (S-1).⁸² Menurut Masnur Muslich Maryaeni, skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa dan dapat memberikan indikator kadar pemahaman atau kadar ketercapaian disiplin dari ilmu mahasiswa yang bersangkutan yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).⁸³

Jadi, Skripsi adalah karya tulis ilmiah oleh mahasiswa sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studinya guna mendapat gelar sarjana yang sifatnya harus atau wajib. Skripsi yang dibuat oleh seorang mahasiswa harus merupakan hasil dari buah pemikirannya sendiri bukan dari hasil plagiat atau hasil jiplakan dan disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Mengingat, plagiat merupakan suatu pelanggaran maka mahasiswa harus berhati-hati ketika membuat skripsinya. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya akan diberikan waktu selama dua semester untuk menyelesaikan skripsinya tersebut. Namun jika selama proses penyelesaian tersebut mahasiswa belum mampu menyelesaikannya maka yang bersangkutan harus memperpanjang masa studinya.⁸⁴

Skripsi bagi mahasiswa adalah suatu kewajiban yang merupakan bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam mengekspresikan kajian ilmiahnya,

⁸² Widiatry Widiatry, "Perancangan Perangkat Lunak Pendaftaran Dan Penjadwalan Ujian Skripsi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya Berbasis Website," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 14, no. 2 (2020): 150–60, <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1159>.

⁸³ Iwan Laengge, Hans F. Wowor, and Muhamad D. Putro, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi," *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.13776>.

⁸⁴ S Sulasteri, Fitriani Nur, and Andi Kusumayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi," *Idaarah* 3, no. 1 (2019): 96–113, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ydK3DMcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ydK3DMcAAAAJ:d1gkVwhDpl0C.

menyelesaikan dan menjawab masalah secara ilmiah, serta dalam menyusun laporan secara sistematis. Skripsi ini ditugaskan kepada mahasiswa akhir sebagai kandidat sarjana yang akan disandanginya setelah dapat mempertanggungjawabkan laporan penulisannya dalam sidang munaqosah.⁸⁵ Skripsi disajikan mahasiswa dalam bentuk laporan penelitian sehingga mahasiswa mampu mengakumulasikan pengetahuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu karya ilmiah serta menjadi tahapan akhir dari proses pendidikan yang dilalui mahasiswa diperguruan tinggi sebelum akhirnya layak menyandang gelar sarjana.⁸⁶

3. Karakteristik Skripsi

Sebagai suatu karya tulis ilmiah, skripsi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Kajian berfokus pada salah satu isu sentral yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu yang dikajinya
- b. Merupakan kajian empirik terhadap teoritik tertentu, berdasarkan hasil pengamatan, observasi lapangan maupun telaah pustaka, sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam disiplin ilmu, meskipun tidak menemukan teori baru.
- c. Harus menggunakan data primer sebagai data utama.
- d. Skripsi harus ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.
- e. Harus menggunakan sumber sekurang-kurangnya 10% dari jumlah sumber yang berbahasa Inggris Dan Bahasa Arab.

⁸⁵ Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012). 1.

⁸⁶ Reni Susanti, "Efektifitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 11, no. Desember (2015): 88–93.

- f. Skripsi ditulis harus sesuai dengan ruang lingkup kajian pada program studi yang ditempuh.
- g. Penulisan skripsi, sekurang-kurangnya 60 halaman untuk kuantitatif maupun kualitatif kajian study pustaka, selain halaman awal dan halaman penutup atau lampiran-lampiran.
- h. Skripsi berbobot setara 6 SKS.⁸⁷

4. Manfaat dan Tujuan Skripsi

Manfaat yang dapat diambil dalam penyusunan skripsi yaitu dapat digunakan untuk menjadikan berbagai temuan hasil dari penelitian-penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang sesuai dengan hasil penelitiannya.⁸⁸

Tujuan utama penulisan skripsi adalah memberi bekal pengalaman belajar mandiri secara ilmiah, agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh. Mampu melakukan penelitian, mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan. Dan mampu menggunakan dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu pengetahuan.⁸⁹

5. Kesulitan Menyusun Skripsi

Kesulitan adalah suatu kendala atau kondisi yang dihadapi seseorang yang memperlihatkan adanya faktor-faktor yang menjadi hambatan sehingga menyebabkan seseorang tidak dapat melakukan suatu usaha sebagaimana mestinya. Banyak hal yang dapat menjadi kendala untuk mampu menyelesaikan skripsi, sehingga membuat

⁸⁷ Dadang Zaenal Mutaqin, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). 3.

⁸⁸ Musfah Jejen, *Tips Menulis Karya Ilmiah Penelitian, Skripsi Dan Disertasi* (Jakarta: Prenada Media, 2016). 38.

⁸⁹ Umar Mansyur, "Kiat Dan Teknik Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa," *Penelitian Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 23.

mahasiswa merasa terbebani dan menjadi stres, karena skripsi merupakan suatu bentuk karya tulis ilmiah yang menggambarkan upaya terpadu penerapan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa dibangku perkuliahan dan dibuat dalam rangka menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁹⁰

Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Skripsi menjadi momok bagi mahasiswa, karena mahasiswa yang bersangkutan harus menyediakan waktu khusus untuk mengerjakan sampai selesai bahkan mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi ini juga mengalami kendala. Suatu kendala adalah sesuatu objek, benda, kegiatan, atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, menyebabkan kesulitan, gangguan atau suatu ketidakteraturan dalam rangka mencapai tujuan yang seharusnya (nyata). Dari perspektif ini maka suatu kendala akan menimbulkan hambatan berbagai dampak lain yang semakin kompleks serta akhirnya membuat tujuan tidak dapat dicapai. Selamat (2003) mengemukakan kendala yang sering dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi diantaranya adalah banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan dalam tulis menulis. Adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya keterkaitan mahasiswa pada suatu penelitian.⁹¹

Kesulitan yang dihadapi biasanya berkenaan dengan ketersediaan sumber bacaan yang relevan, sebab penulisan proposal juga bergantung pada ketersediaan referensi. Kesulitan yang sering dihadapi mahasiswa adalah lemahnya pemahaman mahasiswa tentang metodologi penelitian yang harus dituangkan dalam penulisan ilmiah sehingga

⁹⁰ I Wayan Sudarya, I Wayan Bagia, and I Wayan Suwendra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi," *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 76.

⁹¹ Wangid and Sugiyanto, "Identifikasi Hambatan Structural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir." 23.

mengakibatkan hilangnya semangat dan motivasi mahasiswa. Ahli lain menyebutkan bahwa kegagalan dalam menyusun skripsi disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi kesulitan mencari literature dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing.⁹² Dari pemaparan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang sering dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Judul Penelitian

Mencari judul bukan perkara yang mudah dalam menyusun sebuah skripsi. Hal ini menjadi suatu tekanan juga jika tidak segera diselesaikan.tidak cukup satu sampai dua kali untuk mendapatkan judul yang tepat untuk melengkapi skripsi atas penelitian yang dilakukan. Judul harus sinkron dengan latar belakang, teori yang digunakan, metode penelitian, dan subyek penelitian. Salah satu kesulitannya adalah bigungmencocokkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Karena setiap jurusan pasti berbeda pada penentuan variabel di judul penelitiannya. Biasanya saat mencari judul penelitian mahasiswa mencari di internet dan mengubah serta menggabungkan sehingga menjadi satu judul penelitian.⁹³

b. Mencari Buku Literature

Buku literature memang sangat penting untuk penelitian, namun memang belum tentu semua buku yang kita cari selalu tersedia diperpustakaan kampus, tak jarang mau tidak mau kita harus aktif mencari buku diluar kampus guna untuk menunjang penelitian yang akan kita laksanakan. Kurangnya referensi diakibatkan

⁹² Aisiah Aisiah and Firza Firza, "Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi," *Diakronika* 18, no. 2 (2019): 90, <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>.

⁹³ Nur Etika and Wilda Fasim Hasibuan, "Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi," *Jurnal KOPASTA* 3, no. 1 (2016): 40–45.

oleh kurangnya persediaan buku-buku yang menyangkut dalam penelitiannya, sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mencari referensi. Mendapatkan referensi didapatkan dengan cara browsing di internet, ada juga mendapatkan bahan materi dari perpustakaan serta juga meminjam buku dari teman. Hal tersebut dapat membantu penyusunan skripsi.⁹⁴

c. Kemampuan Akademis

Setiap mahasiswa memiliki kemampuan akademis masing-masing tentunya juga berbeda-beda tingkatannya. Bagi mahasiswa beruntung yang memiliki tingkat akademis tinggi tentu itu menjadi modal ia dalam melancarkan tugasnya.⁹⁵ Kemampuan akademik merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang akademik. Bidang akademik ini mencakup segala ilmu pengetahuan yang ada di dalam pendidikan formal. Kemampuan akademis ini mengarah pada kemampuan IQ yang dimiliki masing-masing orang. Kemampuan akademik mahasiswa adalah prestasi yang dicapai mahasiswa yang dinyatakan dengan nilai akhir untuk setiap kegiatan akademik dan indeks prestasi untuk kegiatan akademik dalam kurun waktu tertentu.⁹⁶

d. Menganalisis Data

Menganalisis data dari suatu penelitian tidaklah mudah, sedangkan kemampuan setiap mahasiswa berbeda-beda. Bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan sedikit rendah hal ini akan menjadi tekanan

⁹⁴ Ibid.

⁹⁵ Aisiah and Firza, "Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi." 146.

⁹⁶ Retno Permatasari, Miftahul Arifin, and Raup Padilah, "Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2020): 128–41, <http://jurnal.icjambi.id/index.php>.

untuk mereka.⁹⁷ Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data dari subjek penelitian agar hasil yang diperoleh sistematis dan sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi yang baru, dimana saat kita melakukan sebuah penelitian.⁹⁸

Hambatan dalam analisis data yang diungkapkan meliputi pemahaman konsep analisis data, prosedur analisis data, aplikasi/software analisis data dan interpretasi hasil analisis data. Pada hal ini antara dosen dan mahasiswa memiliki kesamaan pandangan yaitu tidak memahami konsep sehingga dianggap sebagai hambatan dengan intensitas pertama, dan penguasaan prosedur analisis data dipandang sebagai hambatan intensitas kedua.⁹⁹

e. Susah Membagi Waktu

Masalah mengatur waktu atau membagi waktu sepertinya menjadi kendala terbesar dalam menyelesaikan skripsi. Target waktu mengerjakan skripsi yang semula harus selesai dalam waktu kurang dari enam bulan menjadi lebih dari enam bulan jika mahasiswa tidak bisa mengatur waktu dengan baik. Istirahat dan tidur merupakan dasar yang dibutuhkan oleh semua orang. Untuk berfungsi secara normal, maka setiap orang memerlukan istirahat dan tidur yang cukup. Pola istirahat dan tidur yang baik dan teratur memberikan efek yang bagus terhadap kesehatan.

⁹⁷Aisiah and Firza, "Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi." 147.

⁹⁸ Rohmah Maysani and Heni Pujiastuti, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>.

⁹⁹ Soenarto Sugito, "Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa," *Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (2017): 235.

Namun dalam keadaan sakit pla tidur seseorang biasanya terganggu.¹⁰⁰

Waktu istirahat yang tidak cukup dapat mempengaruhi kinerja tubuh manusia. Pergantian waktu yang tidak tepat yang menyebabkan kondisi fisik menurun. Bagi yang bekerjapun jika tidak bisa memanajemen waktu menimbulkan kelelahan yang terus menerus terjadi setiap hari akan berakibatnya kelelahan kronis. Perasaan lelah tidak saja terjadi sesudah bekerja pada sore hari, tetapi juga selama bekerja, bahkan sebelum bekerja. Perasaan lesu tampak sebagai suatu gejala psikis yang ditandai dengan perbuatan anti social dan perasaan tidak cocok dengan sekitar, sering depresi, kurangnya tenaga serta kehilangan inisiatif. Gejala psikis ini sring disertai kelainan psikolatis seperti sakit kepala, vertigo, gangguan pencernaan, tidak dapat tidur dan sebagainya. Gejala-gejala yang terjadi yang diakibatkan oleh waktu istirahat yang tidak cukup juga menimbulkan tidak konsentrasinya mengerjakan suatu pekerjaan. Kurang konsentrasi dalam pekerjaan biasanya tidak dapat maksimal dan diselesaikan dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih.¹⁰¹

Kelelahan kronis disebut juga kelelahan klinis. Hal ini menyebabkan tingkat absentismeakan meningkat terutama mangkir kerja pada waktu jangka pedek disebabkan kebutuhan istirahat lebih banyak atau meningkatkan angka sakit. Kelelahan klinis terutama terjadi pada mereka yang mengalami konflik mental atau kesulitan psikologis. selain itu sifat negative terhadap kerja, dan perasaan terhadap atasan atau lingkungan kerja memungkinkan faktor penting dalam

¹⁰⁰ Etika and Hasibuan, "Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi." 42.

¹⁰¹ Ibid. 43.

sebab ataupun akibat. Akibat dari kurangnya waktu untuk mengerjakan skripsi itu adalah lamanya proses pembuatan skripsi karena menunda-nunda dalam menyelesaikannya.¹⁰²

C. Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

Bagi para mahasiswa ternyata tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan. Pada umumnya perjalanan studi mahasiswa menjadi tertedat-sedat atau terhambat ketika menyusun skripsi. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Kesulitan itu membuat mahasiswa sering putus asa dan menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.¹⁰³

Kesulitan-kesulitan yang dialami setiap individu dapat mengakibatkan gangguan psikologi seperti stress, rendah diri, frustrasi, menunda penyusunan skripsi sehingga memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Bahkan akibat dari kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut akan berkembang menjadi sikap yang negative yang akhirnya dapat menimbulkan sesuatu kecemasan pada mahasiswa.¹⁰⁴

Menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa merupakan hal yang menakutkan yang mau tidak mau wajib dijalani, karena bagi sebagian orang menyusun skripsi dianggap sebagai pekerjaan yang sangat berat. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merupakan individu yang rentan mengalami stress. Mahasiswa yang mengalami stress cenderung mengalami gangguan dalam fungsi fisik, emosi, kognitif, dan tingkahlaku.

¹⁰² Ibid.

¹⁰³ Dwi Widya Ningrum, "Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi," *Psikologi Esa Unggul* 9, no. 1 (2011): 41–47, <https://www.neliti.com/publications/126155/hubungan-antara-optimisme-dan-coping-stres-pada-mahasiswa-ueu-yang-sedang-menyus>.

¹⁰⁴ Retno Yuli Hastuti, Anis Sukandar, and Tri Nurhayati, "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di STIKES Muhammadiyah Klaten," *Jurnal Motorik* 11, no. 22 (2016): 9–21.

Tujuan penulisan skripsi pada dasarnya untuk melatih mahasiswa agar memiliki sikap dan mental ilmiah, serta melatih mahasiswa agar mampu menerapkan ilmunya dalam memecahkan persoalan. Penulisan skripsi telah lazim digunakan banyak perguruan tinggi sebagai syarat kelulusan mahasiswa strata satu.¹⁰⁵

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan yang dialami mahasiswa saat menyelesaikan skripsinya yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari individu itu sendiri. Faktor internal yang dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi seperti kesulitan dalam menyusun perumusan masalah, mengkonsepkan isi skripsi, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan, dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan kedalam naskah skripsi. Selain itu biaya pembuatan skripsi terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga yang pas-pasan merasa terbebani. Ada juga beberapa mahasiswa yang aktif dan terlena dalam kegiatan berorganisasi. Selain faktor internal tersebut, ada juga mahasiswa yang pesimis, malas-malasan, dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.¹⁰⁶

a. Kecerdasan

Menurut Wescler kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal ini kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan dalam menyelesaikan skripsi yang terkait dengan penguasaan penulisan karya

¹⁰⁵ Hadi Sumasno, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 74.

¹⁰⁶ Wakhyudin and Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." 17.

tulis ilmiah, pengolahan data, ide, kemampuan menulis, dan perbendaharaan kosa kata.¹⁰⁷

Kemampuan akademis sangat berpengaruh dan berkaitan dengan kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Menurut Siti Maslakhah dkk (2011:72) dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis hendaknya memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, metode penelitian, teknik penulisan karangan ilmiah dan penguasaan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan dan pengetahuan seseorang tentang karya tulis ilmiah dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya yaitu aspek kosakata yang dimiliki, pengelolaan diksi yang digunakan, dan rutinitas seseorang dalam menulis. Ada indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah yaitu dilihat dari:

- 1) Pengetahuan dan wawasan karya tulis ilmiah yang dimiliki
- 2) Pengalaman dan rutinitas menulis
- 3) Kesesuaian judul dengan isi seperti antar judul, latar belakang dan metode penelitiannya.
- 4) Organisasi isi dan gagasan yang dituangkan
- 5) Pilihan kata (diksi) yang digunakan.
- 6) Tanda baca dan ejaan.¹⁰⁸

b. Aktivitas

Nasution mengatakan aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani yang harus dihubungkan. Aktivitas seorang mahasiswa salah satunya adalah sibuk mengerjakan skripsi karena berharap segera penyelesaian studinya dan segera mendapat gelar

¹⁰⁷ Sulasteri, Nur, and Kusumayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi." 98.

¹⁰⁸ Ujang Hartanto and Mimin Nur Aisyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (2016): 64–73.

sarjana tetapi ketika menjalani bagi sebagian mahasiswa yang menjalaninya terkadang dihadapkan pada dua pilihan antar sibuk menyelesaikan skripsi atau ada kesibukan yang lebih penting dari pada menyelesaikan skripsinya. Jadi dapat disimpulkan apapun yang kita lakukan baik bermanfaat ataupun tidak bermanfaat, fisik maupun non fisik, jasmani maupun rohani semuanya merupakan aktivitas.¹⁰⁹

c. Motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam individu sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya rangsangan dari luar. Menurut JJ. Siang, motivasi yaitu hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide.¹¹⁰

Motivasi diartikan sebagai dorongan bagi seseorang dalam melakukan tindakan sesuatu dalam belajar atau sebagai acuan dalam melakukan sesuatu apa yang kita inginkan. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu maupun diluar individu. Motivasi dalam penyelesaian skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, namun pada kenyataan mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi tersebut baik dari faktor internal maupun

¹⁰⁹ Ibid. 99.

¹¹⁰ Wangid and Sugiyanto, "Identifikasi Hambatan Structural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir." 26.

eksternal.¹¹¹ Menurut Riduwan, motivasi adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dalam diri untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai.¹¹²

Melemahnya motivasi mahasiswa dan kurang perhatiannya terhadap skripsi yang mereka kerjakan. Seperti menunda-nunda mengerjakan revisian yang diberikan dosen pembimbing serta ada juga yang belum melakukan penelitian. Hal itu disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi mahasiswa itu sendiri, seperti kurang mengertinya mahasiswa dengan revisian yang diberikan oleh dosen pembimbing dan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap referensi-referensi yang diperlukan untuk kelengkapan skripsinya.¹¹³

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar individu. Beberapa faktor eksternal anatar lain biroksasi kampus, misalnya syarat kelulusan harus melalui beberapa syarat yang rumit. Dosen pembimbing dan dosen penguji, penguji yang terkenal sulit membuat mahasiswa ketakutan sebelum ujian berlangsung. Faktor eksternal lainnya seperti kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan skripsi, dan deadline masa penulisan skripsi seperti batas akhir pendaftaran ujian. Belum jelasnya lapangan pekerjaan/masa depan yang akan di tuju, ketatnya persaingan kerja, sempitnya lapangan pekerjaan, serta kenyataan alumni masih menganggur juga menjadi penyebab mahasiswa mengalami kecemasan terhadap masa depan mereka.¹¹⁴

¹¹¹ Ali Suf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah* (Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1996). 85.

¹¹² Riduwan, *Belajar Mudah Peneliti* (Bandung: Alfabeta, 2010). 210.

¹¹³ Etika and Hasibuan, "Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi." 42.

¹¹⁴ Wakhyudin and Putri, "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." 17.

a. Kesulitan Mencari Materi

Mahasiswa yang mengajukan judul skripsi rata-rata banyak yang tidak diterima judulnya, karena ketika dihari seminar judul mahasiswa tidak paham dengan judul yang diajukan dan banyak pula yang sama yang dengan penelitian sebelumnya. Mahasiswa dalam mencari materi atau judul skripsi yang akan diajukan sebagai judul disebabkan kesungguhan, perhatian, dan semangat mahasiswa yang kurang dalam mengajukan judul skripsi, kemampuan mahasiswa yang kurang dalam mengajukan ide atau gagasan sehingga sulit untuk dipahami oleh dosen ide yang diajukan serta belum paham permasalahan apa yang akan diangkat untuk dijadikan judul skripsi.¹¹⁵

Menurut penelitian Ujang Hartanto (2016: 37) indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengukur sumber belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Ekonomi dalam pengertian murah. Ekonomi tidak berarti harganya selalu harus rendah. Bisa saja dana pengadaan sumber belajar itu cukup tinggi, tetapi pemanfaatannya dalam jangka panjang terhitung murah.
- 2) Mudah diperoleh dalam arti sumber belajar itu dekat, tidak perlu diadakan atau dibeli di toko dan pabrik.
- 3) Relevan *relevance* artinya mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan orang lain berbeda.

¹¹⁵ Sumartono Genjik Bambang, "Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UMTAN." 111.

- 4) Akurat *accurate* yaitu harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
 - 5) Aktual, referensi yang diperoleh adalah referensi yang terbaru.¹¹⁶
- b. Permasalahan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan tanggung jawab dan tugas yang besar mengingat bahwa seorang dosen pembimbing wajib meluangkan waktunya untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsinya. Saat konsultasi dengan dosen pembimbing tidak terlepas dengan adanya komunikasi yang terjalin baik antara mahasiswa dengan pembimbing skripsi. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terkait terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang kurang dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing sehingga apa yang ingin diutarakan sulit untuk diungkapkan. Terjalannya hubungan komunikasi dengan dosen pembimbing dengan baik merupakan jalan yang mudah dalam menyelesaikan skripsi.¹¹⁷

Terjalannya hubungan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa merupakan jalan yang mudah dalam menyelesaikan tugas akhir, hal tersebut diungkapkan Sarwono: “Salah satu faktor penentu positif negatifnya suatu hubungan adalah

¹¹⁶ Ujang Hartanto and Mimin Nur Aisyah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (2016): 64–73.

¹¹⁷ Sulasteri, Nur, and Kusumayanti, “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi.”99.

komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu komponen pembentuk hubungan interpersonal".¹¹⁸ Menurut Rahkmat komunikasi interpersonal yang efektif menyebabkan dua individu yang terhubung dalam proses komunikasi, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif maka menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang.¹¹⁹

Menurut Ujang Hartanto (2016: 41) untuk mengukur kualitas bimbingan skripsi dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

- 1) Dosen pembimbing melakukan tugasnya sesuai dengan pendidikan, pengalaman, dan kemampuannya.
- 2) Kuantitas dan kontinuitas bimbingan skripsi.
- 3) Program bimbingan skripsi yang sesuai dengan kebutuhan.
- 4) Situasi dan kondisi saat bimbingan.
- 5) Metode dan teknik bimbingan skripsi.
- 6) Peralatan dan perlengkapan bimbingan skripsi.¹²⁰

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat menjadi tekanan dan kendala bagi dukungan dari orang tua sehingga dapat mempengaruhi stress. Fakto-faktor yang mempengaruhi stress yaitu beban yang terlalu berat, konflik dan frustasi istilah yang sering digunakan untuk beban yang terlalu berat di masa

¹¹⁸ Sarwono, *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi*, (Yogyakarta: Andi Yogya, 1997), 193

¹¹⁹ Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998).

14.

¹²⁰ Ujang Hartanto and Mimin Nur Aisyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (2016): 64–73.

kini adalah burnout, perasaan yang tidak berdaya, tidak memiliki harapan, yang disebabkan oleh stress akibat pekerjaan yang sangat berat. Burnout membuat penderitanya merasa sangat kelelahan secara fisik dan emosional, dan kejadian besar dalam hidup dan gangguan sehari-hari.¹²¹

Para psikologi menekankan bahwa kehidupan sehari-hari dapat menjadi penyebab stress seperti halnya kejadian besar dalam hidup. Tinggal dengan keluarga yang mengalami ketegangan dan hidup dalam kemiskinan bukanlah sesuatu yang dapat dianggap sebagai kejadian besar dalam hidup seorang, namun kejadian sehari-hari yang dialami dalam kondisi kehidupan seperti itu fapat menumpuk sehingga menimbulkan kehidupan yang sangat penuh dengan stress, dan pada akhirnya akan mengalami gangguan psikologi atau penyakit.¹²² Menurut Ujang Hartanto (2016: 45) dalam penelitiannya indikator lingkungan teman sebaya dapat dilihat dari:

- 1) Intensitas interaksi yang dilakukan
- 2) Tempat berbagi pengetahuan, seperti berbagi pengetahuan tentang kepenulisan karya ilmiah dan penelitian.
- 3) Tempat berbagi cerita dan saling memotivasi.
- 4) Patner belajar dan ukuran keberhasilan belajar.¹²³

¹²¹ Kiki Anggun Saputri, "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019," *Journal Of Guidance And Conseling* 4, no. 1 (2020): 2020. 107.

¹²² Ibid.

¹²³ Ujang Hartanto and Mimin Nur Aisyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (2016): 64–73.

d. Fasilitas

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi. Banyaknya yang mengalami masalah pada kurangnya biaya disebabkan terlalu banyak pengeluaran lain yang serba mendadak, tugas yang harus diprint dengan segera serta untuk memenuhi kebutuhan subjek. Keterbatasan data untuk penelitian juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penyusunan skripsinya. Akibatnya skripsi itu akan ditunda-tunda sehingga tidak selesai tepat waktunya. Agar tidak terjadi seperti itu alangkah baiknya mencoba menabung untuk planning kebutuhan yang akan mendatang dengan sebaik-baik mungkin.¹²⁴

Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyelesaian skripsi diantaranya, ketersediaan fasilitas pendukung seperti referensi. Hal ini menjadi peran fakultas maupun universitas dalam menyediakan berbagai referensi baik berupa buku, free ebook, maupun langganan dengan jurnal internasional sehingga mahasiswa memiliki kemudahan untuk mengakses berbagai jejaring penyedia referensi online dengan mudah. Fasilitas sudah banyak diterapkan di universitas nasional ternama dengan memberikan akun kepada setiap mahasiswa. Karena skripsi merupakan suatu karya ilmiah, maka dalam proses pengerjaannya harus ditunjang dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu.¹²⁵

¹²⁴ Etika and Hasibuan, "Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi." 43.

¹²⁵ Sulasteri, Nur, and Kusumayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi." 100.

D. Upaya Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

Di setiap Universitas Perguruan Tinggi ditetapkan memiliki syarat kelulusan harus menyelesaikan skripsi atau tugas akhir walaupun sama-sama menyusun skripsi atau tugas akhir, tetapi ada perbedaan dalam jenis skripsi tersebut antara lain berupa studi: empiris, pustaka dan laporan. Kedua jenis skripsi tersebut memiliki kendala yaitu kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan dalam mencari literatur/referensi/data, kesulitan dalam menentukan judul, kemampuan dalam membuat tulisan, kurang menguasai metodologi penelitian atau konsep, kemampuan mengoperasikan computer, kesehatan dan pembagian waktu (bagi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja). Kendala atau masalah tersebut merupakan stressor yang dapat membebani mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Kondisi yang membebani tersebut yang dinamakan stres.¹²⁶

Tingkat stress seseorang juga dapat dipengaruhi oleh religiusitas seseorang dan salah satu bagiannya yaitu aktivitas religious yang dilakukan ketika seseorang sedang stress. Mahasiswa yang sedang skripsi akan lebih tenang dan nyaman ketika melakukan aktivitas religious, misalnya berpuasa, sholat tahajud maupun mengikuti pengajian dan bertemu dengan teman-teman saat pengajian. Berdzikir juga merupakan salah satu aktivitas religious yang memang sudah difirmankan oleh Allah bahwa akan menjadikan seseorang lebih tenang terdapat dalam QS Ar-Ra'du ayat 28. Selain itu, yang melakukan aktivitas ritual religious seperti itu juga dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih cepat dari pada yang tidak melakukan aktivitas religious. Ibadah yang dilakukan dimunculkan dalam perilaku melakukan aktivitas religious sholat lima waktu dengan tepat, melaksanakan sholat sunah dan puasa sunah, membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan keagamaan seperti pengajian serta kegiatan organisasi keislaman

¹²⁶ Dwi Widya Ningrum, "Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi." 41.

sehingga mereka semangat untuk menyelesaikan skripsi terpompa kembali.¹²⁷

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi yaitu sebagai berikut:

1. Sering Membaca

Cara untuk mengatasi semua kesulitan yang telah disebutkan diatas, mahasiswa perlu mengadaptasi kebiasaan membaca dan menulis khususnya karya ilmiah. Selain itu mahasiswa juga harus aktif berdiskusi dan bertanya ketika menemui kesulitan baik kepada dosen, ahli ataupun rekan sesama mahasiswa. Solusi terbaik untuk mahasiswa mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menulis skripsi adalah sering membaca dan sering berdiskusi. Membaca referensi, skripsi terdahulu, maupun artikel-artikel jurnal. Upaya lain yang dapat dilakukan mahasiswa adalah proofreader, dengan adanya proofreader mahasiswa dapat terbantu karena mahasiswa mendapatkan kritik dan saran untuk tulisan mereka sebelum dikonsultasikan langsung dengan dosen pembimbing, selain itu dengan menilai hasil tulisan orang lain juga akan menambah wawasan dan pemahaman terkait tulisan skripsi dan secara tidak sadar mahasiswa juga akan lebih mengetahui aware kesalahan orang lain dan diharapkan dapat mencegah melakukan kesalahan yang sama.¹²⁸

2. Mempertahankan Kesehatan Fisik

Menurut Safatri dan Saputra, memberikan penjelasan mengenai upaya yang bisa dilakukan ketika menghadapi stress yaitu: Mempertahankan kesehatan fisik melalui olahraga teratur semakin kuat fisik kita, maka akan semakin tangguh diri kita untuk mencegah dampak stres

¹²⁷ Rohmadani and Setiyani, “Aktivitas Religius Untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Skripsi.” 111.

¹²⁸ Ferina Aulia Lestari and Primardiana Hermilia Wijayati, “Mengapa Menulis Skripsi Sulit?,” *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (SELASAR)*, no. 1 (2021): 200–205.

yang akan menyerang kita. Mampu menerima diri apa adanya baik kekurangan atau pun kelebihan kita sikap penerimaan diri tidak hanya menghilangkan perasaan frustrasi, dalam diri, namun dapat menciptakan suasana hati yang lebih tenang. Menjalani komunikasi yang baik dengan teman. Sehingga kita dapat mengutarakan permasalahan yang kita hadapi sehingga akan meringankan permasalahan yang nantinya berdampak stres pada diri kita.¹²⁹

Hal lain yang dapat dilakukan yaitu cobalah mengambil sisi positif dan menggunakan pendekatan konstruktif dalam menghadapi masalah kita. Hal ini bisa dikatakan membiasakan diri kita untuk senantiasa menciptakan pikiran-pikiran positif dalam diri kita, serta mempertahankan kehidupan sosial di lingkungan tempat kita tinggal. Kehidupan sosial diluar rumah akan sangat berguna sebagai dukungan sosial dan sumber perhatian kita. Jika kita memiliki hubungan baik dengan lingkungan disekitar kita, hidup kita akan terasa lebih nyaman.¹³⁰

3. Berhubungan Baik Dengan Dosen

Upaya mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi yaitu, dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan dosen terhadap intensitas upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan. Menurut mahasiswa upaya yang dipandang memiliki intensitas pertama adalah belajar mandiri dan meningkatkan motivasi diri, sedangkan dosen adalah meminta saran dosen pembimbing.¹³¹

¹²⁹ Dwi Widya Ningrum, "Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi." 42.

¹³⁰ Rr. Wardani, "Pengaruh Mood Konstruktif Dan Tidak Konstruktif Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Audit," *Jurnal Online Insan Akuntan (JOIA)* 3, no. 1 (2018): 31–38.

¹³¹ Soenarto Sugito, "Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa." 238.

4. Berpikir Kritis

Selain itu berpikir kritis juga berperan penting dalam upaya mengatasi kesulitan dalam menulis skripsi. Mahasiswa yang berpikir kritis dapat mengevaluasi sumber referensi dengan lebih kritis, melakukan penilaian terhadap argument orang lain, sehingga dalam penulisan argument latar belakang maupun menyambungkan teori dengan data dapat disusun dengan lebih kuat dan sistematis. Kemampuan berpikir kritis juga berfungsi untuk mengkritisi pemikiran diri sendiri, dengan begitu setiap selesai menulis mahasiswa dapat membaca ulang skripsinya kemudian mengkritisi dan menganalisis apakah tulisannya cukup relevan, cukup koheren dan tidak ada kesalahan didalamnya.¹³²

5. Bersikap Optimis

Mahasiswa yang bersikap optimis dalam menyusun skripsinya, maka mahasiswa tersebut akan mencari pemecahan dari masalah, menghentikan pemikiran negative, merasa yakin bahwa memiliki kemampuan. Optimisme merupakan cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Optimisme yang dimaksud berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Rasa optimisme dapat dibangun dengan menanamkan konsep diri yang positif kedalam diri mahasiswa. Artinya jika mahasiswa sudah mengenal dirinya dan selalu berpikiran positif maka akan memicu timbulnya rasa optimisme mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Rasa optimisme juga dapat dimunculkan dari keterbukaan diri terhadap orang lain yang membantu kelancaran skripsi.¹³³

¹³² Lestari and Wijayati, "Mengapa Menulis Skripsi Sulit?" 24.

¹³³ Thanoesya, Syahniar, and Ifdil, "Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi." 59.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelina, Siska. “Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen* 1, no. 4 (2018): 184. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4738>.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Press, 2017.
- Agus Triyono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Aisiah, Aisiah, and Firza Firza. “Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah Dalam Menulis Proposal Skripsi.” *Diakronika* 18, no. 2 (2019): 90. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol18-iss2/70>.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Akhwani, Akhwani, and M Afwan Romdloni. “Indonesian Journal of Primary Education.” *Indonesian Journal of Primary Education* 5, no. 1 (2021): 1–12. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>.
- Ali Suf Sabri. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Anggun Saputri, Kiki. “Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di FIP UNNES Tahun 2019.” *Journal Of Guidance And Conseling* 4, no. 1 (2020): 2020.
- Anila Umriana. “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Isla Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.” *At-Taqaddum* 11, no. 2 (2019): 186–233.
- Annisa, Sri Willy. “Studi Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Parawisata Dan Perhotelan.” *A Social Sciences Journal* 14, no. 1 (2017): 1–21.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Renika Cipta, 2014.
- Aseta, Pandu, and Siswanto. “Gambaran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di

- Politeknik Insan Husada Surakarta.” *Jurnal Ilmiah Keperawatan* 9, no. 2 (2021): 35–44.
- Aulia, and Hermilia. “Mengapa Menulis Skripsi Itu Sulit.” *Proceeding Pendidikan* 5, no. 1 (2015): 200.
- Budhyani, I Dewa Ayu Made, and Made Diah Angendari. “Kesulitan Dalam Menulis Karya Ilmiah.” *Mimbar Ilmu* 26, no. 3 (2021): 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Dadang Zaenal Mutaqin. *Buku Paduan Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Damayanti, Rifka. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19 Skripsi,” 2020.
- Daniel, Farida, and Prida N L Taneo. “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, no. 2 (2019): 79–83.
- Dita Fatmala Sari. “Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi.” *Ficosis* 1, no. 1 (2021): 539.
- Dwi Siswoyo. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Dwi Widya Ningrum. “Hubungan Antara Optimisme Dan Coping Stres Pada Mahasiswa UEU Yang Sedang Menyusun Skripsi.” *Psikologi Esa Unggul* 9, no. 1 (2011): 41–47. <https://www.neliti.com/publications/126155/hubungan-antara-optimisme-dan-coping-stres-pada-mahasiswa-ueu-yang-sedang-menyusun>.
- Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Etika, Nur, and Wilda Fasim Hasibuan. “Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi.” *Jurnal KOPASTA* 3, no. 1 (2016): 40–45.
- Fathani, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- Gafur, Harun. *Mahasiswa Dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: Rasi Terbit, 2015.
- Guswita, Serly, Bambang Sri Anggoro, Nukhbatul Bidayati Haka, and Akbar Handoko. “Analisis Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Biologi Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.” *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 9, no. 2 (2018): 249–58. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v9i2.4025>.

- Hadi Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." *Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2016): 74.
- Hanapi, I., and I. M Agung. "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa." *Jurnal RAP UNP* 9, no. 1 (2018): 37–45. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/psikologi/article/view/10378>.
- Hartanto, Ujang, and Mimin Nur Aisyah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNY." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 14, no. 1 (2016): 64–73.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hastuti, Retno Yuli, Anis Sukandar, and Tri Nurhayati. "Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di STIKES Muhammadiyah Klaten." *Jurnal Motorik* 11, no. 22 (2016): 9–21.
- Ilma, Istichomaharani Surya, and Habibah Sausan Sandra. "Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock." *Pendidikan Nasional* 2, no. 3 (2016): 79.
- Irwan, and Indraddin. *Strategi Dan Perubahan Social*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Izzan, Ahmad. *Studi Kaidah Tafsir Al-Quran Memiliki Keterkaitan Bahasa Teksual Dan Makna Kontekstual Ayat*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Jejen, Musfah. *Tips Menulis Karya Ilmiah Penelitian, Skripsi Dan Disertasi*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Karim Abdul Bisyr. "Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemic Covid-19 (Refleksi Sosiologi)." *Education And Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 102.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, n.d.
- Kocimaheni, Amira Agustin, Zainul Aminin, and Ajeng Dianing Kartika. "Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Surabaya" 7, no. 2 (2020): 139–46.
- Laengge, Iwan, Hans F. Wowor, and Muhamad D. Putro. "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Skripsi." *Jurnal Teknik Informatika* 9, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.35793/jti.9.1.2016.13776>.
- Lestari, Ferina Aulia, and Primardiana Hermilia Wijayati. "Mengapa Menulis Skripsi Sulit?" *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (SELASAR)*, no. 1 (2021): 200–205.

- Lisa Hermawati, Rosmala Dewi, and Anis Feblin. *Paduan Penulisan Proposal Dan Skripsi Untuk Mahasiswa Akultas Ekonomi Universitas Baturaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Machmud, Muslimin. *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Selaras, 2016.
- Maesyaroh, Dyah a Y U, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Pola Perilaku Mencari Bantuan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2021.
- Mastutin, Ria. "Studi Persepsi Dan Strategi Mahasiswa Pendidikan Biologi Uin Raden Intan Lampung Dalam Mencapai Keberhasilan Belajar Di Perguruan Tinggi" 1 (2021): 99–117.
- Maysani, Rohmah, and Heni Pujiastuti. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Statistika Deskriptif." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 1 (2020): 32. <https://doi.org/10.22373/jppm.v4i1.6949>.
- Modouw, Henni Beatrix, and Paskah Ika Nugroho. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33283>.
- Moh. Chairil Asmawan. "Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi." *Pendidikan Ilmu Social* 26, no. 2 (2016): 51–52.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mukhtazar. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Absolute Media, 2012.
- Nana Ratna Dewi. "Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi." *Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 18.
- Niken Tri Wahyuni, and Imam Machali. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 15–25. <https://doi.org/10.14421/hjie.2021.12-02>.
- Nisa, Baidatul. "Kendala Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir," 2020, 1–120.
- Novelia Pratiwi Purba. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

- Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Dan 2018 Universitas Jambi.” *Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 18.
- Novitasari, Aulia, Alinis Ilyas, and Siti Nurul Amanah. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Kelas Xii Ipa Di Sma Yadika Bandar Lampung.” *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 91–104. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1267>.
- Nurboko, Cholid, and Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pangestuningsih, Dwi, and Wahono Widodo. “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Balas Klumprik I / 434 Surabaya.” *Jpgsd* 1(2), no. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (2013): 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/2954>.
- Pasaribu, Mabel Xander Natas, and Imam Syofii. “Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universtas Sriwijaya.” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 3, no. 1 (2016): 24–28.
- Permatasari, Retno, Miftahul Arifin, and Raup Padilah. “Studi Deskriptif Dampak Psikologis Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Banyuwangi Dalam Penyusunan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Bina Ilmu Cendekia* 2, no. 1 (2020): 128–41. <http://jurnal.icjambi.id/index.php>.
- Pratiwi, Desi Eka, and Anna Roosyanti. “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 101–14. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/11272>.
- Puspita, Laila, Yetri Yetri, and Ratika Novianti. “Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Metakognisi Dan Afektif Pada Konsep Sistem Sirkulasi Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 15 Bandar Lampung.” *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 8, no. 1 (2017): 78–90. <https://doi.org/10.24042/biosf.v8i1.1265>.
- Rachmah, Dwi Nur. “Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Yang Memiliki Peran Banyak.” *Jurnal Psikologi* 42, no. 1 (2015): 61. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>.

- Rahmat, and Bakhrul Khair Amal. "Hambatan Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi) Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNIMED." *Jurnal Antropologi Sumatera* 18, no. 2 (2020): 107–16.
- Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Reni Susanti. "Efektifitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 11, no. Desember (2015): 88–93.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulia, 2009.
- Riduwan. *Belajar Mudah Peneliti*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rohmadani, Zahro Varisna, and Ratna Yunita Setiyani. "Aktivitas Religius Untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Skripsi." *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 108. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15135>.
- Rusitayanti, N.W.a, N W Ariawati, N.L.P Indrawathi, and N.L.G Widiyanti. "Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 12, no. 2 (2021): 138–48.
- Sangila, Muhammad Syarwa, and Luthfiah Jufri. "Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Kendari Dalam Menganalisis Data Statistika." *Jurnal Al-Ta'dib* 11, no. 1 (2018): 109–26.
- Saraswati, Niken, Meidiana Dwidiyanti, Agus Santoso, and Diyan Yuli Wijayanti. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Keperawatan." *Holistic Nursing and Health Science* 4, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.1-7>.
- Soenarto Sugito. "Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa." *Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (2017): 235.
- Srantih, Titih. "Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung." *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 1, no. 1 (2016): 58–68. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i1.467>.
- Sudarya, I Wayan, I Wayan Bagia, and I Wayan Suwendra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stress Pada Mahasiswa

- Dalam Penyusunan Skripsi.” *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 76.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujdarwo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sulasteri, S, Fitriani Nur, and Andi Kusumayanti. “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi.” *Idaarah* 3, no. 1 (2019): 96–113. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ydK3DMcAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=ydK3DMcAAAAJ:d1gkVwhDpl0C.
- Sumartono Genjik Bambang. “Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Penelitian Pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UMTAN.” *Visi Ilmu Pendidika* 13, no. 1 (2021): 109.
- Sumia, Dede, Vira Sandayanti, and Ade Utia Detty. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Malahayati* 2, no. 2 (2020): 10–17. <https://doi.org/10.33024/jpm.v2i2.2593>.
- Susetyo, Susetyo, and Noermanzah Noermanzah. “Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu Dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 3, no. 2 (2020): 182–201. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1071>.
- Syamsunie Carsel. *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*. Ponorogo: IKAPI, 2020.
- Thanoesya, Ryan, Syahniar, and Ifdil Ifdil. “Konsep Diri Dan Optimisme Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi.” *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 3, no. 2 (2016): 1–14.
- Umar Mansyur. “Kiat Dan Teknik Penulisan Skripsi Bagi Mahasiswa.” *Penelitian Pendidikan* 2, no. 1 (2017): 23.
- Utami, Sri Rezki, Prastiti Laras Nugraheni, and Maya Oktaviani. “JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan Hubungan Asertivitas Dan Motivasi Dengan Keterampilan Manajemen Waktu Dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa” 7, no. April (2020): 1–14.
- Uus Rusmawan. *Teknik Penulisan Tugas Akhir Dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2019.

- Wakhyudin, Husni, and Anggun Dwi Setya Putri. "Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 14–18. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>.
- Wangid, M.N, and Sugiyanto. "Identifikasi Hambatan Structural Dan Kultural Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2013): 19–28.
- Wardani, Rr. "Pengaruh Mood Konstruktif Dan Tidak Konstruktif Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Audit." *Jurnal Online Insan Akuntan (JOIA)* 3, no. 1 (2018): 31–38.
- Widiatry, Widiatry. "Perancangan Perangkat Lunak Pendaftaran Dan Penjadwalan Ujian Skripsi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya Berbasis Website." *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 14, no. 2 (2020): 150–60. <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1159>.
- Wijayanti, Lutfah Nur. "Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS Dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi COVID-19 Tahun Akademik 2019/2020." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1689–99.
- Wijayanti, Risa Kusuma, Siti Fitriana, and G. Rohastono Ajie. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Resiliensi Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1 (2021): 33–42.
- Wulandari, Retno, Saiful Ridlo, and Wiwi Isnaeni. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang." *Jurnal Pendidikan Biologi* 12, no. 1 (2021): 8. <https://doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>.
- Yusuf, Zulfikar. "Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM)." *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 233–48. <https://journal.stainsyky.ac.id/index.php/almanar/article/view/148>

Works Cited

- Ade Lentu Hoya, M.Ling, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 4, 2022).
- Ahmad Mughofar, M.Pd, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 4, 2022).

- Akbar Handoko, M.Pd, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 9, 2022).
- Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 3, 2022).
- Aulia Novitasari, M.Pd, wawancara oleh Indah. (10 Agustus 2022).
- Aulia Novitasari, M.Pd, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 10, 2022).
- Aulia Ulmillah, M.Sc, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 3, 2022).
- Dwijowati Asih Saputri, M.Si., interview by Mardiyah Indah. (Agustus 19, 2022).
- Indah Marlina Ardianti, S.T., M.T, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 10, 2022).
- Meita Dwi Solviana, M.Pd, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 4, 2022).
- Rani Yosilla, S.P., M.App.Sc, interview by Mardiyah Indah. (Agustus 4, 2022).
- Yuni Satitiningrum, M.Si., interview by Mardiyah Indah. (Agustus 4, 2022).

